

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN  
SMP ISLAM TERPADU MASJID SYUHADA YOGYAKARTA**



Oleh:  
**DERAMAN**  
**NIM: 09913028**

**Tesis**

Diajukan kepada Program Pascasarjana  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA**  
**2013**

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN  
SMP ISLAM TERPADU MASJID SYUHADA YOGYAKARTA**



Oleh:  
**Deraman**  
NIM: 09913028

**Pembimbing:**  
**Dr. Hujair Abdul Halik Sanaky, MSI.**

**Tesis**

Diajukan kepada Program Pascasarjana  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA**  
**2013**

## PERNYATAAN KEASLIAN

TESIS berjudul : Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan  
SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta

Ditulis oleh : **Deraman**

N I M : 09913028

Program Studi : Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Februari 2013

Saya yang menyatakan,



**Deraman**



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## **PENGESAHAN**

Nomor: 540/PS-MSI/Peng./V/2013

TESIS berjudul : **IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU  
PENDIDIKAN SMP ISLAM TERPADU MASJID SYUHADA  
YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : Deraman

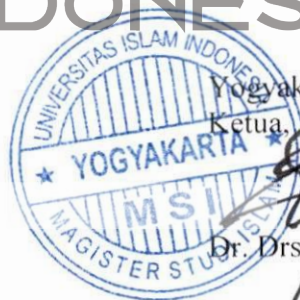
N. I. M. : 09913028

Konsentrasi : Pendidikan Islam



Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu  
Pendidikan Islam

**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**



Yogyakarta, 10 Mei 2013

Ketua,

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.



PROGRAM PASCASARJANA  
 MAGISTER STUDI ISLAM  
 FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
 Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
 Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

**TIM PENGUJI**  
**UJIAN TESIS**

Nama : Deraman  
 Tempat/tgl.lahir : Medan Seri, 27 Oktober 1978  
 N. I. M. : 09913028  
 Konsentrasi : Pendidikan Islam  
 Judul Tesis : **IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN  
 SMP ISLAM TERPADU MASJID SYUHADA YOGYAKARTA**

Ketua : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd. (.....)  
 Sekretaris : Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag (.....)  
 Pembimbing : Dr. H. Hujair Ad Sanaky, MSI (.....)  
 Penguji : Dr. Junanah, MS (.....)  
 Penguji : Drs. H. Hajar Dewantara, M.Ag. (.....)



*(Handwritten signatures and marks)*

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 2013  
 Pukul : 08.30–09.30 WIB  
 Hasil / Nilai : **81.5 / A/B**



Mengetahui  
 Direktur Program Pascasarjana MSI UII

*(Handwritten signature)*  
 Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

**NOTA DINAS**  
No. : 1142/PS-MSI/ND/IV/2013

TESIS berjudul : **IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU  
PENDIDIKAN SMP ISLAM TERPADU MASJID SYUHADA  
YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : Deraman

NIM : 09913028

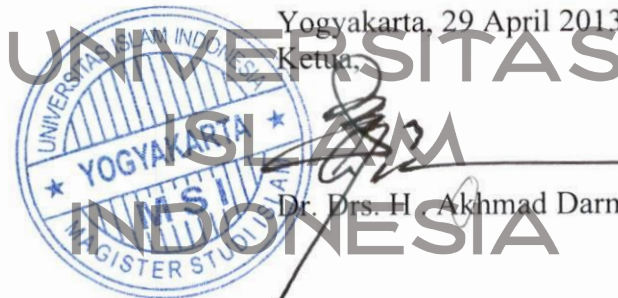
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program  
Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 29 April 2013

Ketua,



Dr. Drs. H. Akhmad Darmadji, M.Pd.

## PERSETUJUAN

TESIS berjudul : Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan SMP Islam Terpadu  
Masjid Syuhada Yogyakarta  
Ditulis oleh : **Deraman**  
N I M : 09913028  
Program Studi : Pendidikan Islam

Telah dapat disetujui untuk diuji di hadapan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, ~~23~~ 23 Februari 2013

Mengetahui

Ketua PPs FIAI UII



Pembimbing

  
**Dr. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.**

  
**Dr. Hujair Abdul Halik Sanaky, M.Si**

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan hadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta” untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis mengucapkan banyak terima-kasih atas segala bimbingan, bantuan dan arahan yang tak terhingga dalam penyelesaian tesis ini, utamanya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Drs. H. Dadan Muttaqien, S.H., M.Hum., Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M. Pd., selaku Ketua Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag selaku Sekretaris Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Hujair Abdul Halik Sanaky, MSI., selaku pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Bapak Dwi Purnomo S. Pd., selaku Kepala Sekolah SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta yang telah mengijinkan penulis melakukan

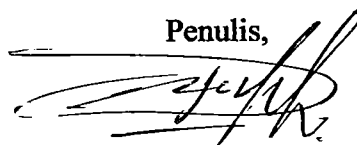
penelitian di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta dan dengan sabar bersedia memberikan masukan, respons positif dan motivasi untuk penyelesaian tesis ini.

7. Bapak Bambang Hartadi, Ph. D. Dan Ibu Hj. Rini Sulistyowati, yang telah memberikan banyak bantuan moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
8. Ayahanda Bapak Mahadi (Almarhum) dan Bunda Temah (Almarhumah), Bapak Maryoto (Almarhum) dan Ibunda Hj. Suyati, dan istriku tercinta Maria Ismaniah serta anak-anakku tersayang Saisyahatul Ilmi Rahmawati dan Laiqa Khalilah Ramadani yang terus memberikan dorongan, semangat dan doa bagi penyelesaian studi ini.
9. Semua rekan senasib seperjuangan yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian studi ini.
10. Semua pihak yang memberikan bantuan dan dorongan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirul kalam, penulis mengakui bahwa tesis ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun dari pembaca, sehingga dapat menjadi masukan bagi penyempurnaan tesis ini agar lebih bermanfaat untuk meningkatkan kemajuan bangsa dan agama Islam dalam bidang pendidikan.

Yogyakarta, 21 Februari 2013

Penulis,



**Deraman**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii



<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Telaah Pustaka.....	14
B. Kerangka Teori.....	17
1. Sistem Manajemen Mutu.....	17
2. Penjaminan Mutu Pendidikan.....	19
3. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan.....	22
4. Alur Penjaminan Mutu Pendidikan.....	25
5. Standar Nasional Pendidikan sebagai Acuan Mutu Pendidikan.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	29
B. Subyek dan Obyek penelitian.....	30
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Dokumentasi.....	31

2. Wawancara.....	31
3. Observasi.....	32
4. Kuesioner .....	33
E. Analisis Data.....	34
1. Persiapan .....	34
2. Tabulasi.....	34
3. Penerapan Data sesuai dengan Pendekatan Penelitian.....	35
4. Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Kondisi Obyektif SMP IT Masjid Syuhada.....	36
1. Sejarah Singkat dan Perkembangannya .....	36
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	36
3. Struktur Kepengurusan Yayasan.....	39
4. Struktur Kepengurusan Pengelola Operasional .....	40
5. Profil Guru, Karyawan dan Siswa.....	41
6. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	44
B. Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.....	45
1. Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	45
2. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ).....	49
3. Pengarahan ( <i>Directing</i> ).....	54
4. Pengendalian ( <i>Controlling</i> ).....	57
C. Evaluasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan menurut Manual Mutu yang Berlaku dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .....	60
1. Standar Isi .....	60
2. Standar Proses.....	62
3. Standar Kompetensi Lulusan .....	63
4. Standar Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	65
5. Standar Sarana dan Prasarana .....	66
6. Standar Pengelolaan .....	69
7. Standar Pembiayaan.....	70
8. Standar Penilaian.....	71
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Siswa 4 Tahun Terakhir SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta .....	7
Tabel 1.2	Tendensi Nilai Sentral Hasil Ujian Nasional SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta .....	8
Tabel 1.3	Kategori Hasil Ujian Nasional SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta .....	8
Tabel 4.1	Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Adanya Visi dan Misi yang Jelas pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta .....	46
Tabel 4.2	Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Penuangan Visi dan Misi ke dalam Tujuan dan Sasaran pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta .....	47
Tabel 4.3	Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Pencapaian Tujuan dan Target Diberi Kerangka Waktu pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta .....	48
Tabel 4.4	Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Penyediaan Pedoman untuk Pencapaian Tujuan pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta .....	49
Tabel 4.5	Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Pekerjaan Diuraikan ke dalam Tugas-tugas Kecil pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta .....	50
Tabel 4.6	Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Tujuan dan Target Diuraikan secara Jelas pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta .....	51
Tabel 4.7	Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Pendelegasian Tugas Dilakukan secara Berimbang pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta .....	52
Tabel 4.8	Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Pendelegasian Tugas Dilakukan sesuai Wewenang dan Kompetensi .....	53
Tabel 4.9	Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Adanya Sosialisasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah .....	54
Tabel 4.10	Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Adanya Pemantauan dan Pengarahan Proses Pencapaian Tujuan Sekolah.....	55
Tabel 4.11	Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Adanya Masukan dan Koreksi dalam Proses Pencapaian Tujuan yang Efisien.....	56
Tabel 4.12	Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Adanya Pembandingan <i>Output</i> dengan Standar yang Berlaku .....	57
Tabel 4.13	Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Adanya Perberlakuan Standar Penilaian Kinerja Manajemen Mutu Pendidikan .....	58
Tabel 4.14	Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Adanya Pengendalian Kegiatan Operasional Sekolah .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	<i>Pie Chart</i> Kategori Nilai Ujian Nasional SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012	9
Gambar 2.1	Alur Siklus Penjaminan Mutu Pendidikan	26
Gambar 2.2	Kaitan antar Standar Nasional Pendidikan	28
Gambar 4.1	Diagram Batang Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Adanya Visi dan Misi yang Jelas pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	46
Gambar 4.2	<i>Pie Chart</i> Tanggapan Guru terhadap Penuangan Visi dan Misi ke dalam Tujuan dan Target pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	47
Gambar 4.3	Diagram Batang Tanggapan Guru terhadap Pemberian Kerangka Waktu dalam Pencapaian Tujuan/Target pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	48
Gambar 4.4	<i>Pie Chart</i> Tanggapan Guru terhadap Ketersediaan Pedoman Pelaksanaan dalam Pencapaian Tujuan/Target pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	49
Gambar 4.5	Diagram Batang Tanggapan Guru terhadap Ketersediaan Pekerjaan Diuraikan ke dalam Tugas-tugas Kecil pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	50
Gambar 4.6	<i>Pie Chart</i> Tanggapan Guru terhadap Tujuan dan Target Dirumuskan secara Jelas pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	51
Gambar 4.7	Diagram Batang Tanggapan Guru terhadap Pendelegasian secara Berimbang pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	52
Gambar 4.8	<i>Pie Chart</i> Tanggapan Guru terhadap Pendelegasian sesuai Wewenang dan Kompetensi	53
Gambar 4.9	Diagram Batang Tanggapan Guru terhadap Adanya Sosialisasi Visi, Misi dan Tujuan pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	54
Gambar 4.10	<i>Pie Chart</i> Tanggapan Guru terhadap Adanya Pemantauan dan Pengarahan Proses Pencapaian Tujuan Sekolah	55
Gambar 4.11	Diagram Batang Tanggapan Guru terhadap Adanya Masukan dan Koreksi dalam Proses Pencapaian Tujuan Sekolah	56
Gambar 4.12	<i>Pie Chart</i> Tanggapan Guru terhadap Adanya Perbandingan <i>Output</i> dengan Standar pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	57
Gambar 4.13	Diagram Batang Tanggapan Guru terhadap Adanya Perberlakuan Standar Penilaian Kinerja Manajemen Mutu Pendidikan	58
Gambar 4.14	<i>Pie Chart</i> Tanggapan Guru terhadap Adanya Pengendalian Kegiatan Operasional Sekolah	60

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Kuesioner Penelitian: Implementasi Sistem Manajemen Pendidikan
- Lampiran 2 Data Primer dan Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 Manual Mutu Manajemen Pendidikan
- Lampiran 4 Hasil Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Berdasarkan Manual Mutu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

# **Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta**

**Oleh:  
Deraman**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi sistem manajemen mutu pendidikan dan membandingkan implementasi sistem manajemen mutu pendidikan di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta dengan standar yang termuat dalam Manual Mutu yang dikeluarkan oleh Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan, Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2012.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik kuesioner, dekomendasi, wawancara, dan observasi. Subjek penelitian meliputi para pimpinan dan pengurus di lingkungan Yayasan Masjid Syuhada, pimpinan dan staf pengajar di lingkungan SMP IT Masjid Syuhada, dan Ketua dan Staf Komite Sekolah SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem manajemen mutu pendidikan di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta telah berjalan sesuai dengan fungsi dan prinsip-prinsip manajemen yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Studi komparasi implementasi sistem manajemen mutu pendidikan dengan Manual Mutu menemukan bahwa SMP IT Masjid Syuhada hasilnya telah memenuhi sebagian besar Manual Mutu yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2012.

**Kata kunci:** *Implementasi, Sistem Manajemen Mutu Pendidikan, Manual Mutu*

# **The Implementation of Educational Quality Management System at the Integrated Islamic Junior High School of Masjid Syuhada Yogyakarta**

**By:  
Deraman**

## **Abstract**

This research was intended to study the implementation of educational quality management system at the Integrated Islamic Junior High School of Masjid Syuhada Yogyakarta and to compare the implementation with the Quality Manual issued by the Educational Center for Quality Assurance of Human Resource Development Department of the Education and Culture Ministry in 2012.

A descriptive qualitative method was used in this study. The data were collected by means of questionnaires, documentation, interview and observation techniques. The subjects of the study were the management and staffs at the Masjid Syuhada Foundation, the management and instructional staffs and School committee leader and staffs at the Integrated Islamic Junior High School of Masjid Syuhada Yogyakarta.

The results of the study showed that the the implementation of educational quality management system at the Integrated Islamic Junior High School of Masjid Syuhada Yogyakarta has been run in accordance with the management functions and principles of planning, organizing, directing and controlling. The comparasion of the implementation with the Quality Manual showed that the Integrated Islamic Junior High School of Masjid Syuhada Yogyakarta, the results have fulfilled most of standards included in the Quality Manual issued by the Education and Culture Ministry in 2012.

**Key words:** *Implementation, Educational Quality Management System, Quality Manual*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan manusia. Sejak awal peradaban manusia, proses pendidikan sudah berlangsung sekalipun dalam bentuk yang paling sederhana. Pada Era Global sekarang, pendidikan memberikan andil yang sangat besar bagi kemajuan suatu bangsa. Namun, dalam penilaian Komnas Pendidikan, pendidikan di negara kita belum sepenuhnya menjadi kekuatan bangsa. Sumber daya alam dan keberagaman budaya Indonesia belum bisa dimanfaatkan secara optimal untuk kemajuan bangsa yang salah satunya disebabkan oleh belum optimalnya kinerja pendidikan di Indonesia.<sup>1</sup>

Pemerintah terus berusaha meningkatkan kinerja pendidikan nasional melalui Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. SPMP merupakan suatu kegiatan sistemik dan terpadu pada penyelenggaraan pendidikan untuk meningkatkan tingkat kecerdasan bangsa, yang dilakukan oleh satuan/program pendidikan, penyelenggaraan satuan/program pendidikan, pemerintah daerah, Pemerintah, dan masyarakat serta melibatkan dunia usaha.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf, *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*, Ed. 1, cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 2-3.

<sup>2</sup> Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Cet. 1 (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 1.

Apa yang dicanangkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kinerja pendidikan melalui SPMP sesuai dengan ajaran Islam tentang pentingnya pendidikan sebagaimana dituangkan dalam Al Qur'an dan As-Sunnah.<sup>3</sup> Menurut pandangan Islam, pendidikan merupakan kebutuhan fitrah manusia yang merupakan bagian dari perintah agama kepada seluruh umat manusia. Surat Al-Alaq ayat satu sampai lima yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. dengan sangat jelas menyatakan pentingnya pendidikan bagi umat manusia. Tujuan utama diturunkannya Al Qur'an adalah untuk mendidik manusia dan menempatkan pendidikan sebagai kebutuhan dasar manusia untuk bisa merealisasikan tujuan Islam dalam pribadi setiap manusia dan dalam peradaban manusia.<sup>4</sup> Berikut ini dikutip tafsir terhadap Firman Allah SWT dalam Surat Al-Alaq ayat satu sampai lima menunjukkan pentingnya pendidikan:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>5</sup>

Abuddin Nata<sup>6</sup> menangkap setidaknya lima aspek pendidikan dari ayat-ayat tersebut di atas: 1) aspek proses dan metodologinya, yaitu membaca dalam arti yang seluas-luasnya, yaitu mengumpulkan informasi, memahami,

---

<sup>3</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, “terj.”: Shihabuddin (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal. 28-33.

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> QS. Al-Alaq (96): 1-5., *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Penyunting Departemen Agama Republik Indonesia (Semarang: CV. Alwaah, 1989), hal. 1079.

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-Isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, Ed. 1, cet. 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 9.

mengklasifikasi, membandingkan, menganalisis, menyimpulkan dan memverifikasi; 2) aspek guru, yang dalam hal ini, Allah SWT; 3) aspek murid, yang dalam hal ini, Nabi Muhammad Saw. dan umatnya; 4) aspek sarana prasarana, yang dalam hal ini diwaliki oleh kata *qalam* (pena); dan 5) aspek kurikulum, yang dalam hal ini segala sesuatu yang belum diketahui manusia (*maa lam ya'lam*).

Secara lebih spesifik, Yusuf Qardhawi<sup>7</sup> menyatakan bahwa Islam diturunkan dengan tujuan untuk membentuk pribadi yang shalih, keluarga yang shalih, masyarakat yang shalih, negara yang shalih dan dakwah untuk kebaikan umat manusia. Dalam perspektif agama Islam, pendidikan dimaksudkan untuk menjadi sarana guna mewujudkan tujuan Islam yang dinyatakan di atas. Sejalan dengan pandangan Yusuf Qardhawi, Samsul Nizar<sup>8</sup> menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seorang peserta didik dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam. Jadi, tugas utama pendidikan Islam adalah membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dalam setiap tahap perkembangan dan tahap kehidupannya sampai mencapai titik kemampuan optimal.

Sebagai sebuah sistem, pendidikan Islam mengandung berbagai komponen yang antara satu dan lainnya saling berkaitan.<sup>9</sup> Komponen pendidikan tersebut

---

<sup>7</sup> Yusuf Qardhawi, *Pengantar Kajian Studi Islam: Studi Analitik Komprehensif tentang Pilar-Pilar Substansial, Karakteristik, Tujuan dan Sumber Acuan Islam*, "terj." Setiawan Budi Utomo (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003), hal. 161-219.

<sup>8</sup> Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis* Ed. 1, cet. 2 (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 32.

<sup>9</sup> Sudirman, dkk., *Ilmu Pendidikan*. Cet. 1 (Jakarta: Mutiara, 1986), hal. 65.

meliputi visi, misi, landasan, tujuan, kurikulum, kompetensi dan profesionalisme guru, pola hubungan guru-murid, metodologi pembelajaran, sarana prasarana, pengelolaan (manajemen), evaluasi, dan lain sebagainya. Sayangnya, dalam pelaksanaannya, komponen-komponen yang terdapat dalam pendidikan ini sering berjalan kurang optimal, apa adanya, alami dan tradisional serta diimplementasikan tanpa perencanaan dan konsep yang matang. Akibat dari keadaan yang demikian, mutu pendidikan Islam di Indonesia sering menunjukkan keadaan yang kurang menggembirakan.<sup>10</sup>

Lebih lanjut, Abuddin Nata<sup>11</sup> menyebutkan beberapa kekurangan dan kelemahan pada pendidikan Islam antara lain: 1) Visi, misi serta tujuan pendidikan Islam masih belum berhasil dirumuskan dengan baik; 2) Kurang tersedianya tenaga pendidik Islam yang profesional, yaitu tenaga pendidik yang selain menguasai materi ilmu yang diajarkan secara baik dan benar, juga harus mampu mengajarkan secara efisien dan efektif kepada para siswa, serta harus pula memiliki idealisme dan akhlak yang mulia. Para pendidik muslim secara umum belum dapat dikatakan profesional. Hal ini diakibatkan oleh adanya sumber daya pendidik yang rata-rata di bawah kategori bibit unggul, serta lebih didasarkan pada motivasi keagamaan, dan bukan kompetensi profesionalitas. Para pendidik muslim banyak yang berasal dari lembaga-lembaga non-keguruan; 3) Metodologi pembelajarannya masih cenderung tradisional. Pembelajaran yang lebih mengarah pada peningkatan motivasi, kreativitas, imajinasi, inovasi,

---

<sup>10</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengamati Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Ed. ke-3, cet. ke-4 (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 1.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 2-3.

dan etos keilmuwan, serta pengembangan potensi peserta didik belum dapat dilaksanakan secara optimal, sebagai contoh, pendekatan belajar Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) atau pun *Quantum Learning* belum banyak dikenal guru; 4) kurangnya sarana, prasarana, dan biaya.

Di tengah dinamika perkembangan, kendala dan tantangan yang dihadapi, proses pendidikan Islam diharapkan mampu mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan Islam yaitu terbentuknya muslim paripurna (*insan kamil*) yang mampu memadukan fungsi iman, ilmu, dan amal secara menyeluruh bagi terbinanya kehidupan yang harmonis baik untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dalam konteksnya yang lebih luas, pendidikan Islam diharapkan mampu mendorong dan mengarahkan bagi terbentuknya masyarakat madani, yang dalam konteks Islam adalah masyarakat yang beradab dan berperadaban tinggi yang dilandasi oleh nilai-nilai dan ajaran Islam.<sup>12</sup>

Hasil kajian Abuddin Nata<sup>13</sup> terhadap kelemahan pendidikan Islam di Indonesia menghasilkan beberapa butir kesimpulan berikut ini: *Pertama*, sejak awal kehadirannya Islam telah memberikan perhatian yang besar dan sungguh-sungguh terhadap pentingnya pendidikan sebagai upaya paling strategis untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang siap melaksanakan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi dalam rangka ibadah kepada Allah SWT. *Kedua*, perhatian Islam yang begitu besar kepada bidang pendidikan tidak hanya didasarkan pada landasan teologis dan filosofis semata, melainkan juga

---

<sup>12</sup> Hujair AH. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*. Ed. 1, cet. 2 (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003), hal. 30.

<sup>13</sup> Abuddin Nata, *Manajemen*, hal. 325-327.

didasarkan pada fakta historis dan empiris. *Ketiga*, hingga saat ini, sebagian besar lembaga pendidikan Islam belum sepenuhnya menggambarkan lembaga pendidikan Islam yang maju, modern dan unggul. *Keempat*, ada sejumlah lembaga pendidikan Islam yang tergolong modern yang antara lain ditandai oleh adanya berbagai komponen pendidikan yang dirancang dengan baik dan konsepsional dan didukung oleh sumber daya manusia yang andal dan profesional. *Kelima*, sejalan dengan tuntutan di era globalisasi saat ini, pendidikan yang akan bertahan di masa sekarang dan yang akan datang adalah pendidikan yang berorientasi pada pencapaian mutu yang tinggi, memberdayakan, demokratis, egaliter, dan dikelola dengan manajemen yang berbasis pada manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*).

Konsep dan implementasi Sekolah Islam Terpadu hadir untuk mendorong dan mengarahkan peserta didik agar mampu mencapai tujuan pendidikan Islam. Rendahnya kualitas sekolah Islam utamanya dalam aspek pengembangan mutu akademik mendesak para aktivis pendidikan Islam untuk bergerak melakukan pengarahannya, pembinaan bagi putera-puteri masa depan ummat. Sistem pendidikan Islam Terpadu ini menawarkan ciri khas baru seperti sistem pembelajaran *full day school* dengan kurikulum terpadu.<sup>14</sup> Sekolah Islam Terpadu ini diharapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan Islam, yaitu terbinanya kehidupan yang harmonis baik untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

---

<sup>14</sup> <http://jsit.web.id> diakses tanggal 24 Oktober 2012, jam 11.15 WIB.

SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta yang didirikan pada tahun 2004 menerapkan konsep Sekolah Islam Terpadu dengan komitmen untuk mengamalkan ajaran Islam secara *kaffah* (menyeluruh) dan unggul dalam bidang akademik maupun non-akademik. Dari tahun ke tahun, animo siswa lulusan SD yang ingin mendaftar ke SMP IT Masjid Syuhada semakin meningkat.

Data siswa empat tahun terakhir menunjukkan peningkatan jumlah siswa dari tahun ke tahun, yang mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi kepada SMP IT Syuhada Yogyakarta untuk menitipkan putera-puteri mereka. Berikut ini disajikan data jumlah siswa berdasarkan tahun pelajaran dari 2009/2010 sampai dengan 2012/2013.

**Tabel 1.1** Data Siswa 4 Tahun Terakhir SMP IT Syuhada Yogyakarta

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar (Cln. Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kl. VII+VIII+IX)	
		Jml. Siswa	Jumlah Rombel	Jml. Siswa	Jumlah Rombel	Jml. Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2009/2010	38	28	1	21	1	33	2	82	4
2010/2011	55	45	2	29	1	22	1	96	4
2011/2012	50	43	2	45	2	29	1	117	5
2012/2013	65	61	2	40	2	44	2	145	6

**Sumber:** Data sekunder SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, 2012

Meskipun dari tahun ke tahun terjadi peningkatan jumlah siswa, SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta dituntut untuk terus meningkatkan mutu pendidikannya mengingat adanya persaingan yang tinggi antar SMP di Yogyakarta. Langkah-langkah manajemen mutu pendidikan perlu terus dilakukan agar kualitas dan kuantitas siswa yang diterima semakin tahun semakin meningkat.

Pada Ujian Nasional SMP Tahun Pelajaran 2011/2012, SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta menunjukkan prestasi yang baik dengan rata-rata (*mean*) 7,52 dan simpang baku (*standard deviation*) 0,90 seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.2** Tendensi Nilai Sentral Hasil Ujian Nasional SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

No.	Parameter	Nilai
1	Mean	7,52
2	Median	7,50
3	Modus	6,90
4	Simpang baku	0,90
5	Nilai tertinggi	9,70
6	Nilai terendah	5,90
7	Range (rentang)	3,80

**Sumber:** Hasil pengolahan data sekunder, 2012

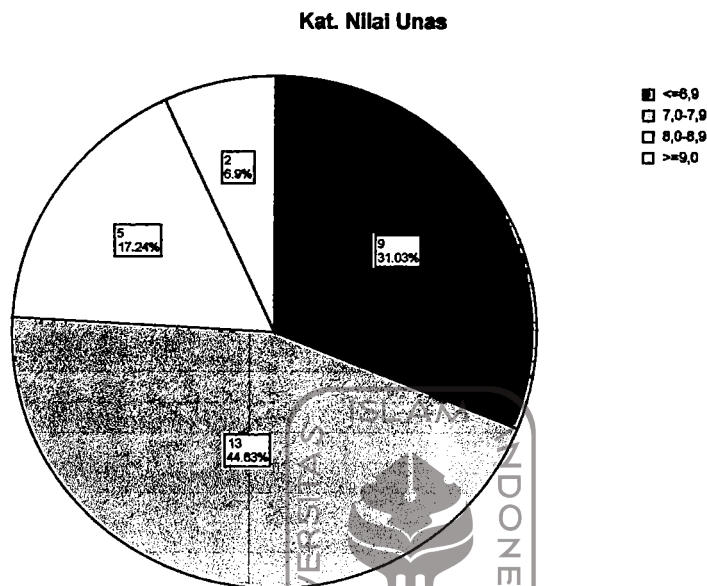
Setelah dikelompokkan, hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2011/2012 didominasi oleh kategori nilai 7,0-7,9 yaitu berjumlah 13 (44,8%), disusul kategori nilai  $\leq 6,9$  yang berjumlah 9 (31,0%), kategori 8,0-8,9 yang berjumlah 5 (17,2%), seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.3** Kategorisasi Hasil Ujian Nasional SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$\leq 6,9$	9	31,0
7,0-7,9	13	44,8
8,0-8,9	5	17,2
$\geq 9,0$	2	6,9
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>

**Sumber:** Hasil pengolahan data sekunder, 2012

Kategori di atas dapat disajikan dalam bentuk *pie chart* seperti pada gambar berikut ini.



**Gambar 1.1** Pie Chart Kategori Nilai Ujian Nasional SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012  
Sumber: Hasil pengolahan data sekunder, 2012

Meskipun hasil rata-rata ujian nasional sudah cukup baik, SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta perlu terus meningkatkan mutu lulusan mengingat adanya persaingan yang ketat untuk meneruskan ke jenjang studi yang lebih tinggi dengan kualitas yang baik.

Berdasarkan penelusuran awal terhadap kondisi sekarang SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta ditemukan beberapa permasalahan berikut ini:

1. Selama ini Pihak Yayasan YASMA Syuhada dan pihak sekolah menerapkan sistem MBS (Manajemen Berbasis Sekolah), namun belum dilakukan evaluasi pencapaian kinerja dengan menggunakan indikator-indikator yang terukur.

2. Kepemimpinan di sekolah sudah cukup baik namun perlu lebih melibatkan peran serta pemangku kepentingan (*stakeholders*) agar bisa mengoptimalkan penggalan sumber daya yang tersedia.
3. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi seperti perlunya peningkatan manajemen mutu untuk meningkatkan akreditasi sekolah.
4. Perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia seperti penyelenggaraan program pendalaman kompetensi, studi banding, program pendidikan dan pelatihan, serta lokakarya.
5. Perlunya perbaikan mutu sarana dan prasarana fisik seperti laboratorium komputer, laboratorium bahasa, lapangan olahraga, dan ruang pengembangan hobi dan aktualisasi diri siswa.

## B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, selanjutnya dapat dirumuskan pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana implementasi sistem manajemen mutu pendidikan di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta?
2. Apakah implementasi sistem manajemen mutu pendidikan di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta telah sesuai dengan standar Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2012.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> *Manual Mutu pada Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTS)*, dikeluarkan oleh Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan, Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2012 dalam [www.docstoc.com](http://www.docstoc.com) diakses tanggal 18 November 2012, jam 16.35 WIB.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi sistem manajemen mutu pendidikan di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.
2. Untuk mengkaji implementasi sistem manajemen mutu pendidikan di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta apakah telah sesuai dengan Manual Mutu pada SMP/MTS yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi bidang manajemen mutu pendidikan Islam, khususnya bagi Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan atau input bagi Yayasan YASMA Syuhada dan pengelola SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta dalam rangka meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan atau menjadi bahan kajian penelitian selanjutnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini dilaporkan dalam 5 (lima) bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

## **Bab I Pendahuluan**

Bagian pertama dari pelaporan penelitian ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar belakang penelitian mendeskripsikan fenomena yang berkaitan langsung maupun tak langsung dengan tema yang diangkat dalam penelitian. Berangkat dari latar belakang yang ada, selanjutnya dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

## **Bab II Telaah Pustaka dan Kerangka Teori**

Bab kedua ini memaparkan kajian penelitian terdahulu dan telaah pustaka teoritis untuk merumuskan kerangka dasar pemikiran guna menemukan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Hasil penelitian terdahulu dimaksudkan untuk memperoleh kajian pembandingan. Selanjutnya, telaah pustaka difokuskan pada topik-topik yang berkaitan dengan manajemen mutu pendidikan, dan model pendidikan Islam Terpadu.

## **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini memaparkan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, jenis dan sumber data serta metode analisis. Bagian ini memfokuskan metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, subjek dan objek yang akan diteliti, teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data seperti teknik wawancara mendalam (*in-depth*

*interview*), observasi, dan dokumentasi serta teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data.

#### **Bab IV Hasil Dan Pembahasan**

Karena penelitian ini tidak menguji hipotesis, maka hasil penelitian dilaporkan dan dianalisis pendekatan deskriptif kualitatif. Data dan informasi yang berhasil dikumpulkan dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan kriteria normatif dan indikator-indikator yang telah dibangun dalam kerangka teoritis.

#### **Bab V Kesimpulan**

Bab ini secara ringkas dan sistematis menyimpulkan hasil penelitian dalam kaitannya dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan di bagian awal. Berdasarkan kesimpulan itu, selanjutnya diajukan saran-saran yang dapat berupa tawaran atau rekomendasi baik untuk peneliti maupun pengguna lainnya.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

#### A. Telaah Pustaka

Penelitian sdr. Nurkhasanah dengan judul “*Kurikulum Sistem Pendidikan Islam Terpadu (Analisis SDIT LukmanAl-Hakim Yogyakarta)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah membahas apa yang dimaksud dengan kurikulum pendidikan Islam terpadu, bagaimana rumusannya, dan bagaimana landasan pemikiran pembentukan kurikulum pendidikan Islam terpadu tersebut dan pelaksanaannya di lapangan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa:

“Kurikulum pendidikan Islam terpadu adalah kurikulum yang berusaha memberikan perhatian yang seimbang dan proporsional pada semua aspek siswa, yaitu proporsional, utuh menyeluruh, seimbang antara aspek akal, ruhiyah, dan jasmaniah, dzikir, pikir dan ikhtiar, kognitif, afektif dan psikomotorik, individu, keluarga dan masyarakat, iman, taqwa dan ilmu pengetahuan dan teknologi, semesta, qur’aniyah, kepentingan dunia dan akhirat. Dalam pelaksanaannya, SDIT LH menggunakan sistem *full day school* sesuai dengan kebutuhan kurikulum.”<sup>16</sup>

Penelitian berikutnya adalah tesis Dayun Riadi yang berjudul “*Pengelolaan Full Day School SDIT Lukman Al-Hakim Yogyakarta: Perspektif Total Quality Management.*” Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti pengelolaan sistem *full day school* yang diterapkan di SDIT LH dan implikasinya terhadap peningkatan mutu siswa dan sekolah. Dengan menggunakan pendekatan *Total Quality Management*, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

---

<sup>16</sup> Nurkhasanah, “Kurikulum Sistem Pendidikan Islam Terpadu (Analisis SDIT Luqman Al-Hakim)”, *Tesis Pascasarjana*, Yogyakarta: Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hal. viii.

“*Full day school* sangat cocok bagi orangtua perkotaan yang memiliki kesibukan kerja sampai sore dan siswa mendapatkan lingkungan yang nyaman dan islami sehingga dapat berperan sebagai rumah kedua yang menyenangkan bagi para siswa. Sistem ini ternyata sesuai dengan tuntutan kurikulum terpadu yang dikembangkan SDIT LH. Sistem *full day school* terbukti mampu memberi pengaruh yang baik bagi peningkatan mutu pendidikan khususnya menyangkut perkembangan akhlak mulia siswa dan prestasi akademiknya.<sup>17</sup>

Penelitian sdr. Abdurrahman berjudul “*Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al Hakim Yogyakarta (Pendekatan Manajemen Mutu Terpadu)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen peningkatan mutu proses di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Butir-butir kesimpulan penelitian dirangkum sebagai berikut:

1. Penyebab belum adanya restra peningkatan mutu, *pertama* yayasan terlalu fokus pada penanganan masalah-masalah operasional sekolah. *Kedua*, kurang aktifnya bidang Penelitian dan Pengembangan Yayasan;
2. Manajemen peningkatan mutu proses dilakukan melalui upaya perumusan KTSP yang melibatkan yayasan, sekolah, ahli kurikulum, konsultan dan pengawas Dinas Pendidikan Kota.
3. Manajemen peningkatan mutu sumber daya manusia dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan serta pembinaan. Peningkatan mutu kompetensi pedagogik dilakukan melalui pelatihan, studi banding, seminar, forum kelompok kerja guru (KKG) dan pengarahan.
4. Manajemen peningkatan mutu pelayanan dilakukan melalui upaya pelayanan yang baik terhadap semua pelanggan sekolah.
5. Manajemen peningkatan mutu lingkungan dilakukan melalui upaya menjaga lingkungan fisik tetap bersih dan rapi, adanya nilai dan tata tertib yang diberlakukan.
6. Manajemen peningkatan mutu *output* dilakukan secara sistemik dari semua komponen di atas yaitu peningkatan mutu proses, sumber daya manusia, lingkungan dan layanan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Dayun Riadi, “Pengelolaan Full Day School SDIT Luqman Al-Hakim: Perspektif Total Quality Management”, *Tesis Pascasarjana*, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, hal. viii-ix.

<sup>18</sup> Abdurrahman, “Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al Hakim Yogyakarta (Pendekatan Manajemen Mutu Terpadu)”, *Tesis Pascasarjana*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. 176-179.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa kendala atau tantangan yang dihadapi seperti belum tersedia rencana strategis (renstra) untuk mewujudkan visi dan misi pendidikan Islam. Hal ini disebabkan karena lembaga pendidikan terlalu fokus ke masalah-masalah operasional sekolah. Selain itu, bagian Penelitian dan Pengembangan Yayasan masih relatif kurang aktif.

Temuan berikutnya menunjukkan bahwa sistem *full day school* terbukti sangat cocok untuk sistem pendidikan Islam karena dari pagi sampai sore siswa tinggal dalam suasana yang islami. Selain itu, sistem ini terbukti dapat memenuhi tuntutan kurikulum pendidikan Islam Terpadu yang dikembangkan oleh sistem pendidikan Islam Terpadu. Pengaruh sistem *full day school* sangat bagus bagi peningkatan mutu pendidikan sekolah utamanya menyangkut pengembangan akhlak mulia dan peningkatan prestasi akademik.

Dari hasil baca penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa penelitian ini dari aspek judul dan masalahnya berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, tetapi tidak menutup kemungkinan teori-teori yang digunakan penelitian terdahulu akan dieksplorasi untuk mendukung landasan teori pada penelitian ini. Teori-teori yang berkaitan dengan sistem manajemen mutu pendidikan dan acuan dan standar yang dituangkan dalam bentuk manual juga dieksplorasi untuk referensi pada penelitian ini.

## B. Kerangka Teori

### 1. Sistem Manajemen Mutu

Untuk memahami dan mendefinisikan konsep 'sistem manajemen mutu' perlu terlebih dahulu diuraikan pengertian masing-masing kata penyusun konsep itu. Sistem dapat diartikan sebagai "perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas".<sup>19</sup> Pengertian ini sesuai dengan definisi dari Kamus Oxford yang menyatakan: "*system is a group of things or parts working together as a whole.*"<sup>20</sup> Secara bebas, definisi di atas dapat ditafsirkan bahwa sistem adalah suatu kelompok dari unsur atau bagian-bagian yang bekerja bersama-sama sebagai suatu keseluruhan. Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu perangkat unsur atau komponen yang saling berkaitan satu-sama lain dan bekerja bersama-sama sebagai suatu keseluruhan.

Berikutnya, kata 'manajemen' secara etimologis berasal dari kata bahasa latin '*manus*' yang berarti 'tangan' dan '*agere*' yang berarti 'melakukan.' Jika digabung kata-kata itu menjadi '*managere*' yang artinya 'menangani.' '*Managere*' diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja '*to manage*', dengan kata benda abstrak '*management*',

---

<sup>19</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Penyunting Anton M. Moeliono, Ed. 2, Cet. 4 (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 950.

<sup>20</sup> *Oxford Advanced Learners's Dictionary*. Penyunting Hornby, Ed. 5. (Oxford: Oxford University Press, 1995), hal. 1212.

dan *'manager'* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen.<sup>21</sup> Kata ini selanjutnya diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi *'manajemen'* atau *'pengelolaan.'*

Selanjutnya, *'manajemen'* dapat diartikan sebagai *'proses penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran.'*<sup>22</sup> Secara lebih rinci, manajemen juga didefinisikan sebagai *'proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumberdaya organisasi.'*<sup>23</sup>

Sementara itu, mutu adalah berkaitan dengan keinginan yang kuat (*passion*) dan kebanggaan (*pride*) untuk senantiasa memperoleh hasil terbaik dalam setiap pekerjaan untuk memberikan layanan yang selalu dapat memuaskan setiap pengguna hasil tersebut.<sup>24</sup> Dalam perspektif pelanggan, mutu dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan serta kebutuhan pelanggan. Definisi ini disebut juga dengan istilah mutu sesuai persepsi (*quality in perception*). Ini merupakan definisi yang sangat penting karena para pelanggan adalah pihak yang membuat keputusan terhadap mutu.<sup>25</sup>

---

<sup>21</sup> Husaini Usman, *Manajemen, Praktik dan Riset Pendidikan*. Ed. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 3.

<sup>22</sup> *Kamus.*, hal. 623.

<sup>23</sup> Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, Ed. 3, Cet. 1. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hal. 6.

<sup>24</sup> Aceng Muhtaram M., *Strategi Penerapan Manajemen Mutu dalam Sistem Pendidikan Nasional (Kajian ke Arah Penemuan Model)* dalam <http://file.upi.edu> diakses tanggal 19 November 2012, jam 15.45 WIB.

<sup>25</sup> Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Alih Bahasa oleh: Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, Ed. Baru, cet. 4 (Yogyakarta: Penerbit IRCiSoD, 2011), hal. 56.

Dari uraian di atas, selanjutnya dapat ditarik suatu pengertian bahwa sistem manajemen mutu adalah suatu kesatuan tindakan yang terdiri atas komponen/fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mewujudkan suatu hasil yang memuaskan atau bahkan melampaui keinginan serta kebutuhan pelanggan.

## 2. Penjaminan Mutu Pendidikan

Pemerintah Indonesia menunjukkan perhatian besar terhadap mutu pendidikan melalui program penjaminan mutu pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP).

SPMP ini dibangun atas landasan filosofis yang mengandung nilai-nilai dan konsep inti (*Core Values and Concepts*) yang berkaitan erat satu sama lain.<sup>26</sup> Nilai-nilai dan konsep inti yang merupakan landasan untuk bertindak dan memberi atau menerima umpan-balik dalam penyusunan

SPMP ini adalah sebagai berikut:

- (1) Kepemimpinan yang visioner
- (2) Pendidikan yang berfokus pada pembelajaran
- (3) Pembelajaran perorangan dan organisasi
- (4) Menghargai tenaga pendidik, staf dan mitra kerja
- (5) Kegesitan
- (6) Fokus pada masa depan
- (7) Mengelola inovasi
- (8) Manajemen berdasarkan fakta
- (9) Tanggungjawab sosial
- (10) Fokus pada hasil dan penciptaan nilai
- (11) Perspektif kesisteman.

---

<sup>26</sup> Nanang Fattah, *Sistem.*, hal. 4.

Kesebelas nilai filosofis tersebut yang didasarkan pada konsep Baldrige (2009-2010) mencakup tujuh kriteria dalam perspektif kesisteman, yang merupakan parameter untuk mengukur kinerja institusi pendidikan yang termasuk kategori bermutu atau unggul (*excellent*).<sup>27</sup> Tujuh kriteria keunggulan organisasi adalah sebagai berikut:

- (1) Kepemimpinan
- (2) Perencanaan strategis
- (3) Fokus kepada pelanggan
- (4) Kebutuhan adanya pengukuran, analisis, dan manajemen pengetahuan organisasi
- (5) Fokus terhadap sumber daya manusia
- (6) Manajemen proses
- (7) Hasil.

Menurut Manual Mutu Pendidikan pada SMP/MTS, ada tiga konsep dasar yang perlu dibedakan dalam peningkatan mutu yaitu kontrol mutu (*quality control*), jaminan mutu (*quality assurance*) dan mutu terpadu (*total quality*).<sup>28</sup> Kontrol mutu secara historis merupakan konsep mutu yang paling tua. Kegiatannya melibatkan deteksi dan eliminasi terhadap produk-produk gagal yang tidak sesuai dengan standar. Tujuannya hanya untuk menerima produk yang berhasil dan menolak produk yang gagal. Dalam dunia pendidikan, kontrol mutu diimplementasikan dengan melaksanakan ujian sumatif dan ujian akhir. Hasil ujian dapat dijadikan sebagai bahan untuk kontrol mutu.

Jaminan mutu merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan sejak awal proses produksi. Jaminan mutu dirancang

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 5.

<sup>28</sup> *Manual.*, hal. 8.

sedemikian rupa sehingga dapat menjamin proses produksi agar dapat menghasilkan produk yang memenuhi spesifikasi tertentu. Jaminan mutu adalah sebuah cara menghasilkan produk yang bebas dari cacat dan kesalahan. Lanjutan dari konsep jaminan mutu adalah *Total Quality Management (TQM)* yang berusaha menciptakan sebuah budaya mutu dengan cara mendorong semua anggota stafnya untuk dapat memuaskan para pelanggan. Dalam konsep TQM pelanggan adalah raja. Inilah yang merupakan pendekatan yang sangat populer termasuk dalam dunia pendidikan. Sifat TQM adalah perbaikan yang terus menerus untuk memenuhi harapan pelanggan.

Dalam TQM, mutu adalah kesesuaian fungsi dengan tujuan, kesesuaian dengan spesifikasi dan standar yang ditentukan, sesuai dengan kegunaannya, produk yang memuaskan pelanggan, sifat dan karakteristik produk atau jasa yang memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Sistem manajemen mutu pendidikan adalah suatu sistem manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan satuan pendidikan dalam penetapan kebijakan, sasaran, rencana dan proses/prosedur mutu serta pencapaiannya secara berkelanjutan (*continuous improvement*).<sup>29</sup>

Lebih lanjut, Manual Mutu tersebut menyatakan bahwa Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) yang berlaku saat ini bertumpu kepada tanggung jawab tiap pemangku kepentingan pendidikan untuk menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan. Implementasi SPMP terdiri

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 8-9.

atas rangkaian proses/tahapan yang secara *siklik* dimulai dari (1) pengumpulan data, (2) analisis data, (3) pelaporan/pemetaan, (4) penyusunan rekomendasi, dan (5) upaya pelaksanaan rekomendasi dalam bentuk program peningkatan mutu pendidikan. Pelaksanaan tahapan-tahapan di atas dilaksanakan secara kolaboratif antara satuan pendidikan dengan pihak-pihak lain yang terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan) yaitu penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah kabupaten atau kota, pemerintah provinsi, dan pemerintah.

SPMP berbasis pada data dan pemetaan yang valid, akurat, dan empirik. Data yang dikumpulkan oleh sekolah dapat diperoleh dari hasil akreditasi sekolah, sertifikasi guru, ujian nasional, dan profil sekolah. Selain itu Evaluasi Diri Sekolah (EDS) merupakan instrumen implementasi SPMP yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan sebagai salah satu program akseleratif dalam peningkatan kualitas pengelolaan dan layanan pendidikan (Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2010; Prioritas Nomor 2. Pendidikan).

### **3. Strategi Peningkatan Mutu dan Cara Mengukurnya**

Untuk dapat mewujudkan sekolah-sekolah Islam Terpadu dengan kualitas unggul diperlukan strategi peningkatan mutu berikut cara pengukurannya yang efektif. Strategi peningkatan mutu pada dasarnya

bertumpu pada kemampuan memperbaiki dan merumuskan visi dan misi yang sesuai zaman dan dituangkan dalam rumusan tujuan pendidikan yang jelas dan terukur.<sup>30</sup> Tujuan pendidikan tersebut selanjutnya dirumuskan dalam program-program pendidikan yang aplikabel, metode dan pendekatan yang partisipatif, guru yang berkualitas, lingkungan pendidikan yang kondusif, serta sarana prasarana yang relevan dengan pencapaian tujuan pendidikan.

Untuk mengukur keberhasilan strategi-strategi peningkatan mutu pendidikan, selanjutnya perlu dibuat indikator-indikator antara lain: (1) secara akademik lulusan pendidikan tersebut dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan kualitas baik; (2) secara moral, lulusan pendidikan tersebut dapat menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian kepada masyarakat sekitarnya; (3) secara individual, lulusan pendidikan tersebut semakin meningkat ketaqwaannya, yaitu menjadi manusia yang melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi larangannya; (4) secara sosial, lulusan pendidikan tersebut dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya; dan (5) secara kultural, lulusan pendidikan tersebut mampu menginterpretasikan ajaran agamanya sesuai dengan lingkungan sosialnya. Dengan kata lain, dimensi kognitif intelektual, afektif emosional, dan psikomotorik-praktis kultural dapat terbina secara seimbang.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Abuddin Nata, *Manajemen.*, hal. 182.

<sup>31</sup> *Ibid.*

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penerapan program mutu pendidikan antara lain sebagai berikut:

- a. Peningkatan mutu pendidikan menuntut kepemimpinan profesional dalam bidang pendidikan. Manajemen mutu pendidikan merupakan alat yang dapat digunakan oleh para profesional pendidikan dalam memperbaiki sistem pendidikan bangsa.
- b. Kesulitan yang dihadapi para profesional pendidikan adalah ketidakmampuan dalam menghadapi "kegagalan sistem" yang menghambat mereka dalam pengembangan dan penerapan cara atau proses baru untuk memperbaiki mutu pendidikan yang ada.
- c. Peningkatan mutu pendidikan harus melakukan loncatan-loncatan. Norma dan keyakinan lama perlu diubah. Sekolah harus belajar bekerja sama dengan sumber-sumber yang ada. Para profesional pendidikan harus membantu para siswa dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan agar mampu bersaing di dunia global.
- d. Uang bukan kunci utama dalam usaha peningkatan mutu. Mutu pendidikan dapat diperbaiki jika administrator, guru, staf, pengawas dan pimpinan kantor Diknas mengembangkan sikap yang terpusat pada kepemimpinan, *team work*, kerja sama, akuntabilitas, dan rekognisi.
- e. Kunci utama peningkatan mutu pendidikan adalah komitmen pada perubahan. Jika semua guru dan staf sekolah telah memiliki komitmen pada perubahan, pimpinan dapat dengan mudah mendorong mereka

menemukan cara baru untuk memperbaiki efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan pendidikan.

- f. Salah satu komponen kunci dalam program mutu adalah sistem pengukuran. Penggunaan sistem pengukuran memungkinkan para profesional pendidikan untuk memperhatikan dan mendokumentasikan nilai tambah dari pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan baik terhadap siswa, orangtua maupun masyarakat.<sup>32</sup>

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan memerlukan kepemimpinan yang profesional di bidang pendidikan, kemampuan untuk menghadapi “kegagalan sistem”, pengubahan norma dan keyakinan lama yang tidak relevan, pengembangan sikap yang terpusat pada kepemimpinan dan *team work*, komitmen pada perubahan, dan penggunaan sistem pengukuran untuk memperhatikan dan mendokumentasikan pelaksanaan program peningkatan mutu.

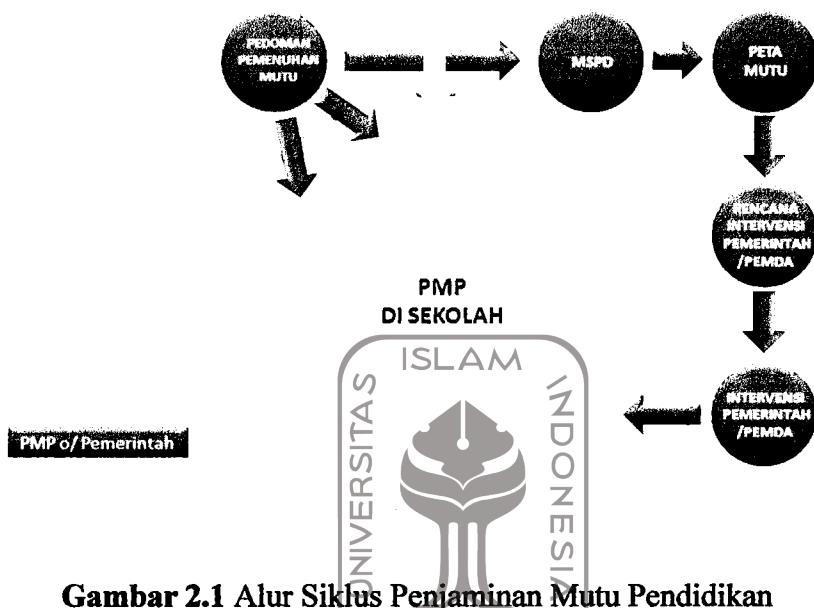
#### 4. Alur Penjaminan Mutu Pendidikan

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) merupakan alur siklus yang terpadu dan berkelanjutan. Siklus tersebut dapat menyatukan dan mengarahkan pelaksanaan penjaminan mutu secara internal dan eksternal. Adapun skema alur penjaminan mutu pendidikan adalah sebagai berikut<sup>33</sup>:

---

<sup>32</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah* (Bandung: Refika Aditama, 2006), hal. 9-11.

<sup>33</sup> *Manual.*, hal. 10.



**Gambar 2.1** Alur Siklus Penjaminan Mutu Pendidikan

**Sumber:** Manual Mutu pada SMP/MTS (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 2012)

## 5. Standar Nasional Pendidikan sebagai Acuan Mutu Pendidikan

Acuan mutu yang digunakan untuk pencapaian atau pemenuhan mutu pendidikan pada satuan pendidikan adalah Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan standar-standar lain yang disepakati oleh kelompok masyarakat. Standar nasional pendidikan adalah standar yang dibuat oleh pemerintah, sedangkan standar lain adalah standar yang dibuat oleh satuan pendidikan dan/atau lembaga lain yang dijadikan acuan oleh satuan pendidikan. Standar-standar lain yang disepakati oleh kelompok masyarakat digunakan setelah SNP dipenuhi oleh satuan pendidikan sesuai dengan kekhasan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.<sup>34</sup>

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 11-13.

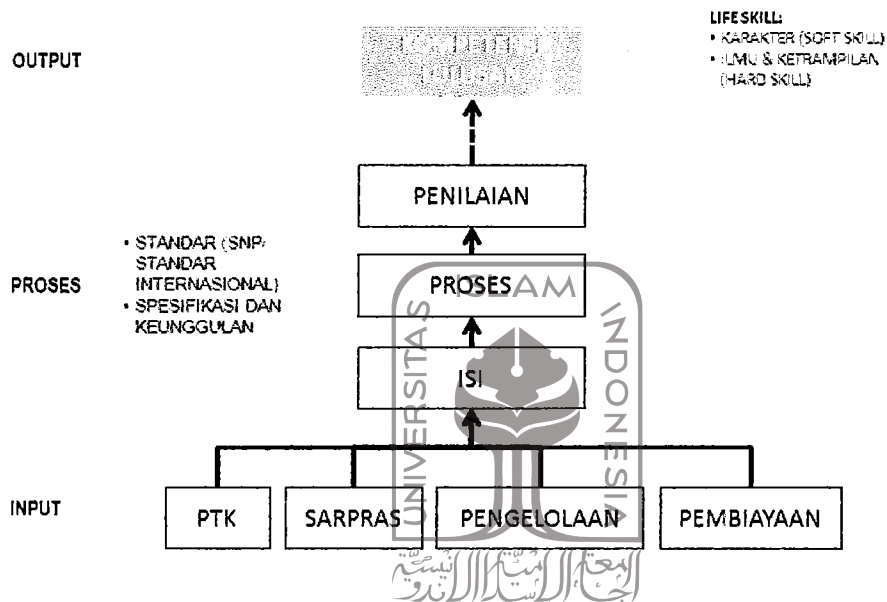
SNP sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan peraturan perundangan lain yang relevan yaitu kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. SNP dipenuhi oleh satuan atau program pendidikan dan penyelenggara satuan atau program pendidikan secara sistematis dan bertahap dalam kerangka jangka menengah yang ditetapkan dalam rencana strategis satuan atau program pendidikan.

Terdapat delapan SNP yaitu:

1. Standar Isi
2. Standar Proses
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian

Delapan SNP di atas memiliki keterkaitan satu sama lain dan sebagian standar menjadi prasyarat bagi pemenuhan standar yang lainnya. Dalam kerangka sistem, komponen input sistem pemenuhan SNP adalah Standar Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), Standar Pengelolaan, Standar Sarana dan Prasarana (Sarpras), dan Standar Pembiayaan. Bagian yang termasuk pada komponen proses adalah Standar Isi, Standar Proses, dan

Standar Evaluasi, sedangkan bagian yang termasuk pada komponen output adalah Standar Kompetensi Lulusan (SKL).



**Gambar 2.2** Kaitan antar Standar Nasional Pendidikan (SNP)

**Sumber:** Manual Mutu pada SMP/MTS (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 2012)

Setiap standar memiliki indikator ketercapaiannya dan setiap indikator merupakan acuan mutu pendidikan di Indonesia.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Melalui metode ini, pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah akan dijawab berdasarkan data yang dicari dari beberapa sumber, baik data primer maupun sekunder. Sumber-sumber data yang dimaksud antara lain dari wawancara dengan para narasumber dan pihak-pihak yang terkait dan juga sumber dokumentasi.

Jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat ekplanasi dan jenis data.<sup>34</sup> Sesuai dengan fokus penelitian yaitu "*Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta*", maka penelitian ini lebih sesuai apabila tingkat ekplanasi menggunakan penelitian deskriptif, dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan dan menyampaikan fakta-fakta dengan jelas dan teliti. Studi deskriptif harus lengkap, tanpa banyak detail yang tidak penting dengan menunjukkan apa yang penting atau tidak.

Pada penelitian ini, peneliti hanya mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis. Oleh sebab itu, penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu keadaan atau peristiwa atau keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Cet. 10 (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hal. 4-10.

## **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek pada penelitian ini:

- (1) Para pimpinan dan pengurus di lingkungan Yayasan Masjid Yasma Syuhada Yogyakarta;
- (2) Pimpinan dan staf pengajar di lingkungan SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta;
- (3) Ketua dan staf Komite Sekolah SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta;
- (4) Orangtua siswa SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta.

Obyek pada penelitian ini adalah:

Implementasi sistem manajemen mutu pendidikan di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta telah sesuai dengan standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian yang termuat dalam Manual Mutu pada Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTS) yang dikeluarkan oleh Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan, Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2012.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada yang berlokasi di Jalan Perahu No. 1 Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>35</sup> Teknik-teknik yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi dokumentasi, wawancara, observasi, dan studi kepustakaan.

##### 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan setiap bahan yang tertulis atau film yang dipersiapkan untuk penelitian, pengujian suatu peristiwa atau *record* maupun yang tidak dipersiapkan untuk itu. Data dikumpulkan dari sumber dokumentasi yang ada di Yayasan Masjid Syuhada dan SMP-IT Masjid Syuhada Yogyakarta.

##### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap narasumber yang telah ditentukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan mendalam tentang berbagai hal yang diperlukan, yang berhubungan dengan masalah penelitian, juga untuk merespons berbagai pendapat terhadap manajemen peningkatan mutu pendidikan di SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta.

Dalam wawancara dengan narasumber digunakan panduan wawancara *semi-terstruktur*, sebagai alat dalam melakukan wawancara agar dapat

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. Ke-16 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hal. 137.

menghasilkan respons lebih terfokus, mendalam dan konsisten. Wawancara dilakukan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) di lingkungan SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta, yang meliputi:

- (1) Para pimpinan dan pengurus di lingkungan Yayasan Masjid Yasma Syuhada Yogyakarta;
- (2) Pimpinan dan staf pengajar di lingkungan SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta;
- (3) Ketua dan staf Komite Sekolah SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta;
- (4) Orangtua siswa SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta.



### 3. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap fakta empiris yang ada di lapangan, dengan maksud memperoleh gambaran empirik pada hasil temuan. Hasil dari observasi ini dapat mempermudah dalam menjelaskan manajemen peningkatan mutu pendidikan yang diselenggarakan di SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta, khususnya menyangkut sarana dan prasarana pendidikan. Data atau kondisi/situasi lapangan yang diobservasi antara lain:

- (1) Lahan: Apakah luas lahan sekolah telah sesuai dengan SNP?
- (2) Ruang kelas: Apakah perabot yang dimiliki ruang telah sesuai dengan SNP?
- (3) Kondisi ruang kelas: Kelayakan dan kenyamanan ruang kelas untuk belajar.

- (4) Ruang perpustakaan: Apakah buku-buku perpustakaan telah sesuai dengan standar yang berlaku?
- (5) Kondisi ruang perpustakaan: Apakah ruang perpustakaan layak dan nyaman untuk belajar?
- (6) Laboratorium/Bengkel: Apakah peralatan pendidikan di laboratorium telah lengkap sesuai SNP?
- (7) Ruang kerja pemimpin: Apakah ruang kerja pemimpin telah layak?
- (8) Ruang kerja guru: Apakah ruang kerja guru telah layak?
- (9) Tempat ibadah: Apakah tempat ibadah layak dan nyaman?
- (10) Ruang jamban: Apakah ruang jamban layak dan nyaman?
- (11) Ruang UKS: Apakah ruang UKS layak dan nyaman?
- (12) Ruang konseling: Apakah ruang konseling layak dan nyaman?
- (13) Tempat bermain/OR: Apakah tempat bermain/OR layak, nyaman dan lengkap?
- (14) Ruang sirkulasi: Apakah ruang sirkulasi layak dan nyaman dan lengkap sarananya?
- (15) Pencemaran: Apakah terjadi pencemaran di lingkungan sekolah, bagaimana dengan kelengkapan drainasi, pembuangan limbah dan pepohonan perindang?

#### **4. Kuesioner**

Kuesioner untuk menjangar persepsi guru tentang implementasi manajemen mutu pendidikan di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada dibagikan untuk melengkapi data penelitian.

## E. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan teknik analisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: persiapan, tabulasi, penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, dan analisis data deskriptif.<sup>36</sup> Model analisis data yang digunakan adalah model analisis kualitatif. Dalam model penelitian ini, peneliti mengumpulkan data kualitatif, menganalisisnya berdasarkan tema-tema atau perspektif tertentu.<sup>37</sup>

### 1. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain:

- (1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi;
- (2) Mengecek kelengkapan data;
- (3) Mengecek macam isian data.

### 2. Tabulasi

Langkah ini terdiri atas:

- (1) Tabulasi data;
- (2) Penyimpulan data;
- (3) Analisis data untuk tujuan pengujian hipotesis (kalau ada);
- (4) Analisis data untuk penarikan kesimpulan.

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Rev., cet. 14. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 278.

<sup>37</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Penerjemah Achmad Fawaid, Cet. I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 275.

### 3. Penerapan Data sesuai dengan Pendekatan Penelitian

Maksud rumusan yang dikemukakan dalam bagian bab ini adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan yang ada. Temuan-temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta.

### 4. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, pemahaman teori dasar tentang masalah yang akan diteliti masih memerlukan penempatan data yang diperoleh. Analisis data penelitian ini akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Mentranskripsikan semua hasil wawancara dengan narasumber di lingkungan SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.
- b. Mereduksi data dengan identifikasi bagian terkecil yang ditemukan yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus penelitian.
- c. Data dikategorikan atau dipilah-pilah setiap satuan ke dalam bagian yang memiliki kesamaan kategori. Setiap kategori diberi nama atau label.
- d. Sintesisasi data dilakukan untuk mencari kaitan antara kategori satu dengan kategori yang lainnya, selanjutnya kategori yang berkaitan diberi label.
- e. Menyajikan data dalam bentuk narasi sesuai dengan variabel penelitian dan didukung dengan dokumentasi hasil observasi, bagan, foto-foto atau gambar-gambar.
- f. Menyusun interpretasi atau menarik kesimpulan dengan membandingkan pertanyaan penelitian dengan hasil penelitian.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 276-279.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Obyektif SMP IT Masjid Syuhada**

##### **1. Sejarah Singkat dan Perkembangannya**

SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta berdiri pada tanggal 25 Maret 2004 berdasarkan Surat Keputusan Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Yogyakarta No. 188/853 Tahun 2004. Pendirian SMP IT Masjid Syuhada berawal dari pertemuan para tokoh pendidikan yang berbasis Islam seperti Drs. H. Barmawi Mukri, Drs. H. Subowo, M.M., KRT Latiningrat, M. Suyanto, M. Si., Drs. Suhardi Syahuri dan Ir. Edy Sofyan. Mereka berkomitmen untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan insan yang cerdas dan taqwa kepada Allah SWT.

Pada akhirnya tokoh-tokoh pendidikan tersebut berkomitmen dan sepakat untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang memadukan pendidikan umum dengan pendidikan agama, ilmu pengetahuan dan teknologi dan ilmu qur'aniyah, kemampuan pikir dan dzikir, yang pada intinya ditujukan untuk menghasilkan insan yang selamat dan sejahtera dunia dan akhirat.

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

- a. Visi Sekolah:** Menciptakan Lulusan yang Unggul, Cerdas, Kreatif, dan Berakhlakul Karimah.

Visi ini dituangkan ke dalam indikator-indikator berikut ini:

- 1) Menciptakan insan yang mengamalkan ajaran agama Islam secara *kaffah* (menyeluruh);
- 2) Menciptakan insan yang unggul dalam bidang akademik maupun non-akademik;
- 3) Menciptakan insan yang cerdas dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tetap berpijak pada jatidiri;
- 4) Seluruh warga sekolah memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga suasana lingkungan yang kondusif dengan memanfaatkan potensi yang ada;
- 5) Mendorong semangat melakukan kreasi dan inovasi untuk mencapai perubahan ke arah yang lebih baik;
- 6) Menciptakan insan yang memiliki sikap yang baik dan ber-*akhlakul karimah*.

#### **b. Misi Sekolah**

Untuk mewujudkan visi yang telah dicanangkan oleh SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, selanjutnya dirumuskan misi sekolah berikut ini:

- 1) Melaksanakan penghayatan dan pengamalan agama serta pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia (*akhlakul karimah*) dan budi pekerti luhur;
- 2) Mengembangkan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara serta pelestarian budaya setempat;
- 3) Melaksanakan pengembangan kurikulum dalam upaya peningkatan mutu pendidikan bagi siswa;

- 4) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan yang optimal dalam upaya peningkatan ilmu dan prestasi sesuai dengan potensi yang dimilikinya;
- 5) Menerapkan inovasi model-model pembelajaran bagi anak berprestasi, bermasalah, dan kelompok anak lainnya untuk pencapaian ketuntasan belajar bagi siswa;
- 6) Meningkatkan sarana prasarana pendidikan, media dan sumber bahan pembelajaran dalam upaya peningkatan standar pelayanan minimal;
- 7) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan;
- 8) Menciptakan suasana lingkungan belajar yang kondusif;
- 9) Menjalani kerja sama vertikal dan horisontal untuk mengembangkan potensi sekolah;
- 10) Meningkatkan prestasi, kreasi dan apresiasi dalam bidang kegiatan non-akademik;
- 11) Melaksanakan pengembangan kreativitas keterampilan kerumaha-tanggaan dan kerajinan tangan bagi siswa.

### **c. Tujuan Sekolah**

Sesuai dengan visi dan misi sekolah, selanjutnya SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta merumuskan tujuan sekolah sebagai berikut:

- 1) Mengantarkan peserta didik agar mampu melaksanakan dan mengamalkan ibadah dengan tertib;
- 2) Bebas buta Iqro' untuk semua siswa dan dapat membaca Al Qur'an dengan *tajwid* yang benar.

- 3) Siswa mempunyai sifat yang mulia dan ber-*akhlakul karimah*;
- 4) Siswa dapat adzan dengan baik dan benar;
- 5) Meningkatkan rata-rata lulusan menjadi 100%;
- 6) Meningkatkan kemampuan bidang MIPA (KIR, OSN);
- 7) Siswa mampu melakukan percakapan dalam bahasa Jawa dengan benar dan sesuai konteks;
- 8) Siswa mampu melakukan percakapan dalam bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari;
- 9) Siswa memiliki keterampilan komputer MS Word, MS Excell dan mampu mengakses Internet;
- 10) Meningkatkan potensi siswa di bidang teknologi informasi dan komunikasi;
- 11) Siswa mampu menghasilkan kreasi seni, keterampilan kerajinan tangan dan membatik;
- 12) Siswa mampu menghasilkan produk pengolahan hasil pangan;
- 13) Siswa mampu mengaplikasikan nilai seni ke dalam benda pakai.<sup>39</sup>

### 3. Struktur Kepengurusan Yayasan

Yasma (Yayasan Masjid dan Asrama) Syuhada adalah yayasan yang telah melahirkan SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, yang menunjukkan adanya garis hubungan tanggung jawab antara sekolah dengan yayasan. SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta mengembangkan sistem pendidikan terpadu yang

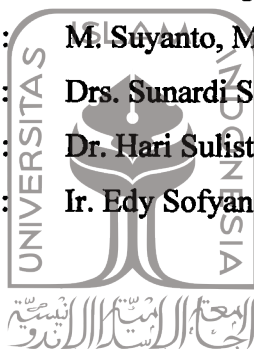
---

<sup>39</sup> *Profil Sekolah*, dikeluarkan oleh SMP IT Masjid Syuhada, tanggal 24 Januari 2011, hal. 1-3.

mensinergikan ilmu agama dan ilmu umum dari berbagai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan berkoordinasi antara berbagai pemangku kepentingan antara lain sekolah, wali/orangtua siswa, serta masyarakat pada umumnya.

Struktur Kepengurusan Yasma adalah sebagai berikut:

- |    |                   |   |                       |
|----|-------------------|---|-----------------------|
| 1. | Badan Pembina     | : | Drs. H. Barmawi Mukri |
| 2. | Badan Pengawas    | : | Drs. H. Subowo, M.M.  |
| 3. | Ketua             | : | KRT. Latiningrat      |
| 4. | Sekretaris        | : | M. Suyanto, M. Si.    |
| 5. | Bendahara         | : | Drs. Sunardi Syahuri  |
| 6. | Bidang Pendidikan | : | Dr. Hari Sulistyio    |
| 7. | Bidang Sarana     | : | Ir. Edy Sofyan        |



Yayasan Yasma Yogyakarta memprakarsai penerapan sistem *full day school* sementara pengelolaannya diserahkan kepada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Bentuk hubungan antara Yayasan dan pihak sekolah lebih berkaitan dengan masalah-masalah birokrasi dan kepegawaian dan pengadaan berbagai macam fasilitas sekolah.

#### 4. Struktur Kepengurusan Pengelola Operasional

Daftar nama dan jabatan struktur lengkap SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah : Dwi Purnomo, S. Pd. Si
2. Wakasek Bidang Kurikulum : Yunita Ikasari B, M.P.
3. Wakasek Bidang Kepegawaian & Sarpras : Yazid Asrori, S. Pd.
4. Wakasek Bidang Kesiswaan : Arif Taba Nasuha, S. Ag.
5. Koordinator BK : Nur 'Arsyah A, S. Pd.
6. Koordinator UKS : Nur 'Arsyah A. S. Pd
7. Koordinator Ekstrakurikuler : Meilani Noor Khasanah, S. Pd.

## 5. Profil Guru, Karyawan dan Siswa

### a. Profil Guru

Guru SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta terdiri atas guru tetap yayasan dan guru tidak tetap yayasan. Bagi guru yang berstatus tidak tetap yayasan diberi keleluasaan untuk tidak mengajar penuh di sekolah. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, sebagian besar guru SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta adalah lulusan sarjana.

Pendidikan Terakhir	Guru Tetap Yayasan	Guru Tidak Tetap	Jumlah
S2	2	-	2
S1	7	13	20
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>22</b>

### b. Profil Karyawan

Karyawan SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta juga terdiri atas pegawai tetap yayasan dan pegawai tidak tetap yayasan. Karyawan terdiri atas lulusan S1 dan SMA/Pondok.

Pendidikan Terakhir	Karyawan Tetap	Karyawan Tidak Tetap	Jumlah
S1	1		1
SMA/Pondok Pesantren	2	1	3
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>

### c. Profil Siswa

Keadaan peserta didik SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta mayoritas berasal dari lulusan sekolah yang menerapkan sistem sekolah *full day school* dan menggunakan kurikulum Islam Terpadu.

No.	Kelas	Jumlah keseluruhan
1	VII	61
2	VIII	41
3	IX	45
<b>Jumlah</b>		<b>147</b>

#### 1) Prestasi akademik siswa

Prestasi akademik siswa ditunjukkan oleh NEM siswa yang cukup baik seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No.	Mata Pelajaran	TA 2009/2010	TA 2010/2011	TA 2011/2012
1.	Bahasa Indonesia	7,92	7,55	8,79
2.	Bahasa Inggris	6,05	6,69	6,67
3.	Matematika	6,05	6,82	6,74
4.	IPA	6,74	6,81	6,57

## 2) Prestasi kejuaraan

### Juara I

No.	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1.	Ceramah agama dalam MTQ Pelajar	Kota Yogyakarta	2010
2.	MTQ dalam MTQ Pelajar	Kota Yogyakarta	2011
3.	MSQ dalam MTQ Pelajar	Kota Yogyakarta	2011
4.	MTQ dalam MTQ Pelajar	Kota Yogyakarta	2011
5.	MTQ dalam MTQ Pelajar	Kota Yogyakarta	2012

### Juara II

No.	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1.	Kontes Robot Pinter	Nasional	2011
2.	Kejurda Pencak Silat	DIY	2011
3.	MTQ Pelajar Cabang Pidato	Kota Yogyakarta	2011
4.	MTQ dalam MTQ Pelajar	DIY	2011
5.	MTQ Pelajar Cabang MSQ	Kota Yogyakarta	2012
6.	PASCO SMA 5 Cabang MSQ	DIY	2011
7.	MTQ Pelajar Cabang MTQ	DIY	2012
8.	Pasco SMA 5 Cabang MTRQ	DIY	2012

### Juara III

No.	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1.	MMQ Lustrum SMA Muh. 2	Kota Yogyakarta	2010
2.	MTQ Pelajar Cabang Ceramah	DIY	2011
3.	Kejurda Pencak Silat`	Kota Yogyakarta	2011
4.	MTQ dalam MTQ Pelajar	DIY	2011
5.	MTQ Pelajar Cabang MSQ	Kota Yogyakarta	2012

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu bentuk pendukung bagi lancarnya proses belajar-mengajar khususnya bagi SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta yang menerapkan sistem pembelajaran *full day school*. Pada sistem *full day school* hampir sehari penuh para siswa dikondisikan untuk belajar dan oleh karena itu mereka membutuhkan ruang dan tempat yang memadai untuk belajar dan bermain sehingga terhindar dari kejenuhan dan tetap segar. Adapun sarana prasarana yang disediakan sekolah terdiri atas:

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kepala sekolah	1
2.	Ruang kelas	6
3.	Ruang laboratorium	1
4.	Ruang panitia	-
5.	Ruang uztadz dan ustadzah	1
6.	Perpustakaan / sumber belajar	1
7.	Kamar mandi dan WC	6
8.	Ruang gudang	1
9.	Ruang outbond	-
10.	Ruang olahraga/bermain	1
11.	Ruang penjaga sekolah	1
12.	Ruang K3	-
13.	Ruang satpam	-
14.	Masjid	1
15.	Ruang bimbingan konseling	1
16.	Gedung olahraga	-
17.	Ruang klinik UKS	1
18.	Ruang POMG (Persatuan Orangtua Murid dan Guru)	-
19.	Ruang koperasi/kantin	1
20.	Area parkir sepeda dan motor	1
21.	Alat peraga IPA	1
22.	Komputer	24
23.	Laptop	2
24.	Alat-alat olahraga	1 paket

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta secara umum menunjang kegiatan belajar-mengajar khususnya untuk membuat siswa agar tetap betah tinggal di lingkungan sekolah dalam sistem *full day school*.

## **B. Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta**

Implementasi sistem mutu pendidikan di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta dievaluasi berdasarkan prinsip-prinsip manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengendalian/pengawasan (*controlling*). Aspek perencanaan pada manajemen pendidikan di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta ditinjau dari beberapa indikator yaitu ada tidaknya visi dan misi yang jelas, apakah visi dan misi dituangkan dalam bentuk tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, pemberian kerangka atau target waktu untuk pencapaian tujuan, dan apakah pihak manajemen sekolah menyediakan pedoman pelaksanaan untuk pencapaian tujuan dan target.

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

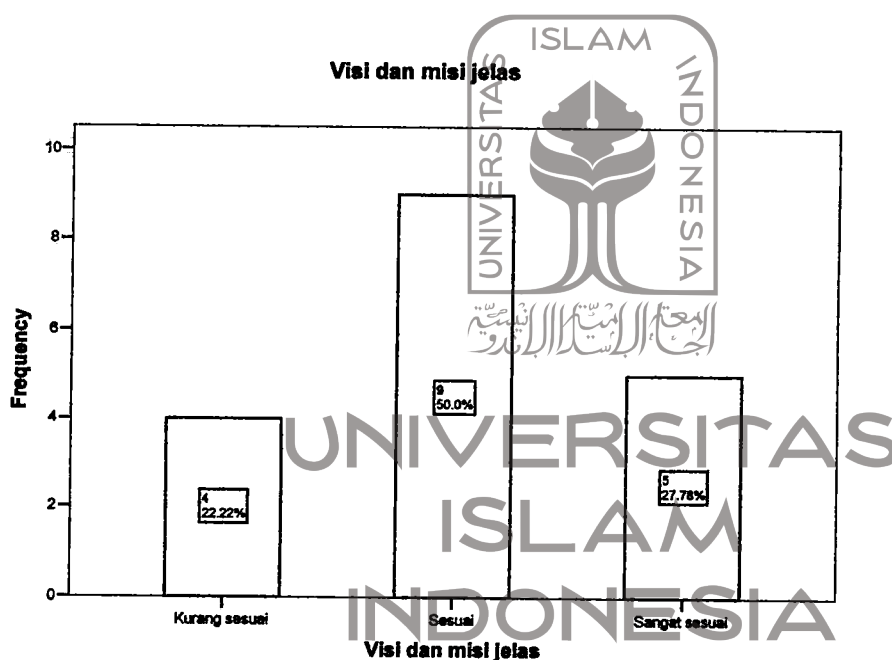
#### **a. Keberadaan visi dan misi yang jelas**

SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta memiliki visi dan misi yang jelas sebagaimana ditunjukkan oleh sebagian besar guru yaitu 9 (50,0%) menganggap sesuai atas pernyataan bahwa “sekolah memiliki visi dan misi yang jelas.”

**Tabel 4.1** Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Adanya Visi dan Misi yang Jelas pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang sesuai	4	22,2
Sesuai	9	50,0
Sangat sesuai	5	27,8
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2013).



**Gambar 4.1** Diagram Batang Tanggapan Guru terhadap Adanya Visi dan Misi yang Jelas pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

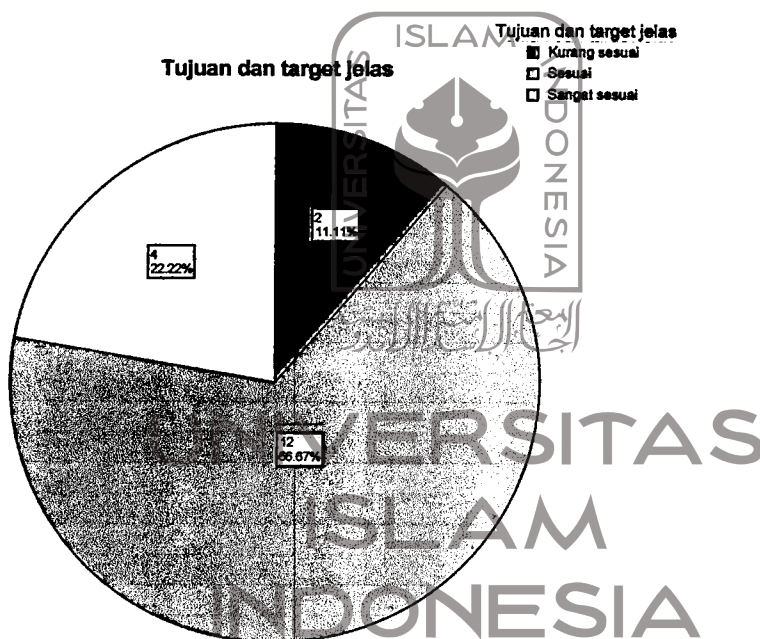
**b. Penuangan visi dan misi ke dalam tujuan dan target**

Pihak manajemen SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta telah menuangkan visi dan misi ke dalam bentuk tujuan dan target sebagaimana ditunjukkan oleh sebagian besar guru yaitu 12 (66,7%) menganggap sesuai atas pernyataan bahwa “visi dan misi sekolah dituangkan dalam bentuk tujuan dan target yang jelas seperti dirangkum pada tabel berikut ini.”

**Tabel 4.2** Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Penuangan Visi dan Misi ke dalam Tujuan dan Sasaran pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang sesuai	2	11,1
Sesuai	12	66,7
Sangat sesuai	4	22,2
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2013).



**Gambar 4.2** Pie Chart Tanggapan Guru terhadap Penuangan Visi dan Misi ke dalam Tujuan dan Target pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

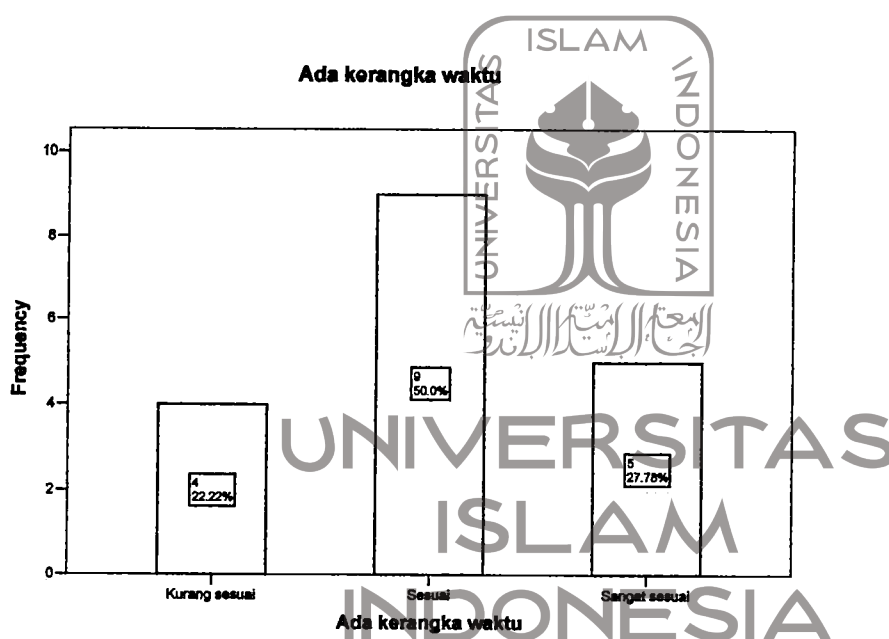
**c. Pencapaian tujuan dan target dalam kerangka waktu tertentu**

Dalam pencapaian tujuan dan target organisasi sekolah, pihak manajemen SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta telah menetapkan kerangka waktu sebagaimana ditunjukkan oleh sebagian besar guru yaitu 9 (50,0%) menganggap sesuai atas pernyataan bahwa “pencapaian tujuan dan target sekolah diberi kerangka waktu yang jelas.”

**Tabel 4.3** Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Pencapaian Tujuan dan Target Diberi Kerangka Waktu pada SMP IT Masjid Syuhada

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang sesuai	4	22,2
Sesuai	9	50,0
Sangat sesuai	5	27,8
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

**Sumber:** Hasil pengolahan data primer (2013).



**Gambar 4.3** Diagram Batang Tanggapan Guru terhadap Pemberian Kerangka Waktu dalam Pencapaian Tujuan/Target pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

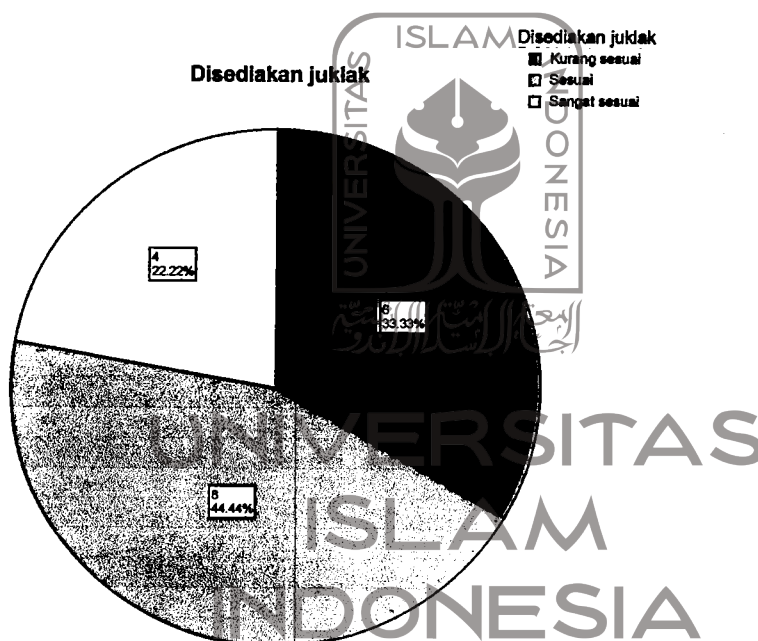
#### d. Penyediaan pedoman pelaksanaan

Dalam pencapaian tujuan dan target organisasi sekolah, pihak manajemen SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta menyediakan pedoman pelaksanaan sebagaimana ditunjukkan oleh sebagian besar guru yaitu 8 (44,4%) menganggap sesuai atas pernyataan bahwa “pihak manajemen sekolah menyediakan pedoman pelaksanaan pencapaian tujuan/target sekolah.”

**Tabel 4.4** Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Penyediaan Pedoman untuk Pencapaian Tujuan pada SMP IT Masjid Syuhada

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang sesuai	6	33,3
Sesuai	8	44,4
Sangat sesuai	4	22,2
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

**Sumber:** Hasil pengolahan data primer (2013).



**Gambar 4.4** Pie Chart Tanggapan Guru terhadap Ketersediaan Pedoman Pelaksanaan dalam Pencapaian Tujuan/Target pada SMP IT Masjid Syuhada

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

### a. Penguraian target ke dalam tugas-tugas kecil

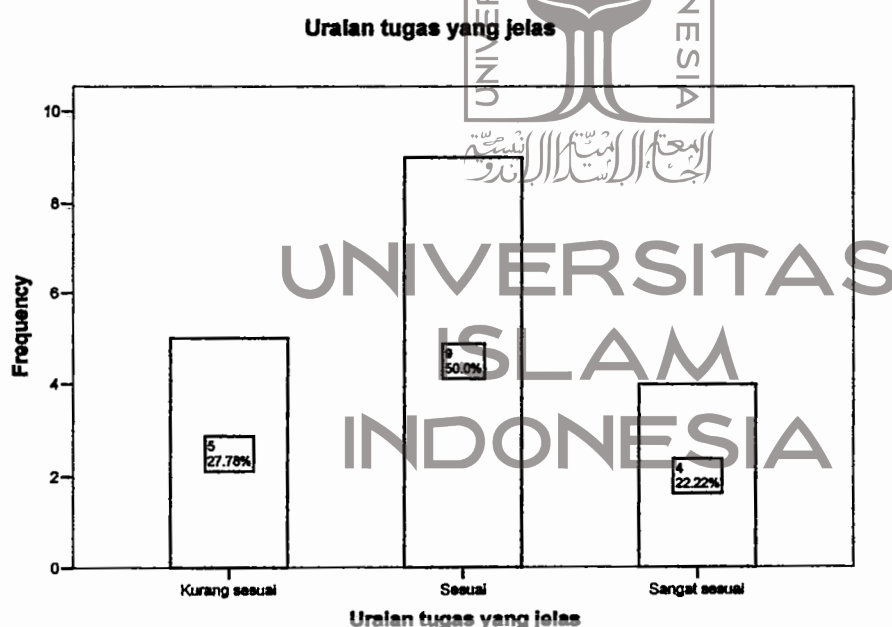
Dalam pencapaian tujuan dan target organisasi sekolah, pihak manajemen SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta menguraikan pekerjaan ke dalam tugas-tugas kecil yang jelas sebagaimana ditunjukkan oleh sebagian besar

guru yaitu 9 (50,0%) menganggap sesuai atas pernyataan bahwa “pihak manajemen sekolah menguraikan pekerjaan ke dalam tugas-tugas kecil.”

**Tabel 4.5** Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Pekerjaan Diuraikan ke dalam Tugas-tugas Kecil pada SMP IT Masjid Syuhada

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang sesuai	5	27,8
Sesuai	9	50,0
Sangat sesuai	4	22,2
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2013).



**Gambar 4.5** Diagram Batang Tanggapan Guru terhadap Ketersediaan Pekerjaan Diuraikan ke dalam Tugas-tugas Kecil pada SMP IT Masjid Syuhada

#### b. Perumusan tujuan dan target secara jelas

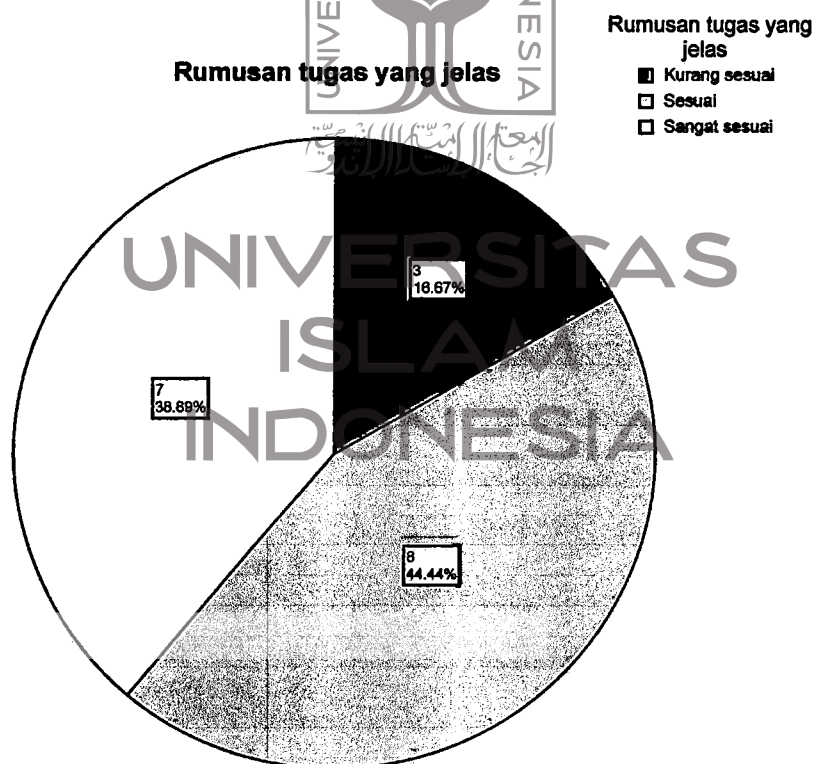
Dalam pencapaian tujuan dan target organisasi sekolah, pihak manajemen SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta merumuskan tujuan dan target secara jelas sebagaimana ditunjukkan oleh sebagian besar guru yaitu 8 (44,4%)

menganggap sesuai atas pernyataan bahwa “tujuan dan target sekolah dirumuskan secara jelas.”

**Tabel 4.6** Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Tujuan dan Target Diuraikan secara Jelas pada SMP IT Masjid Syuhada

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang sesuai	3	16,7
Sesuai	8	44,4
Sangat sesuai	7	38,9
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2013).



**Gambar 4.6** Pie Chart Tanggapan Guru terhadap Tujuan dan Target Dirumuskan secara Jelas pada SMP IT Masjid Syuhada

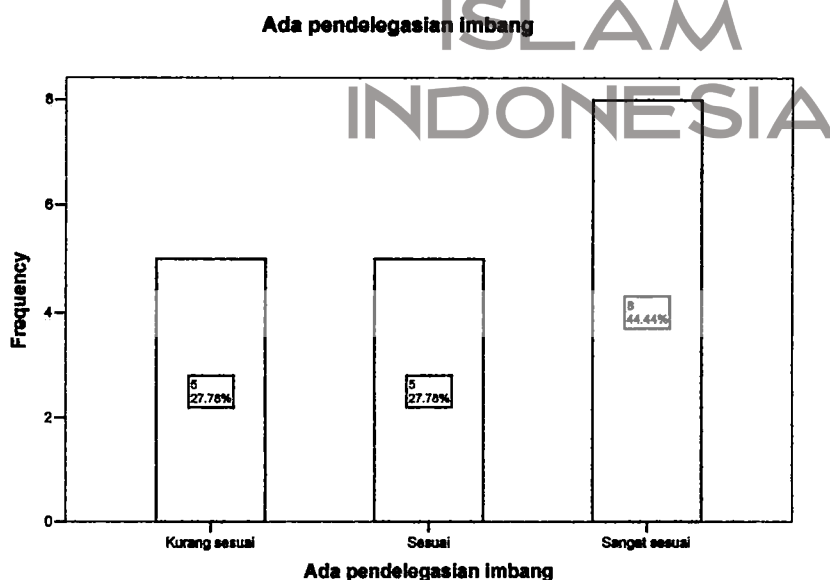
**c. Pembagian tugas/pekerjaan secara berimbang dan jelas**

Pihak manajemen SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta melakukan pembagian tugas/pekerjaan secara berimbang dan jelas sebagaimana ditunjukkan oleh sebagian besar guru yaitu 8 (44,4%) menganggap sangat sesuai atas pernyataan bahwa “pembagian/pendelegasian tugas dilakukan secara berimbang dan jelas.”

**Tabel 4.7** Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Pendelegasian Tugas Dilakukan secara Berimbang pada SMP IT Masjid Syuhada

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang sesuai	5	27,8
Sesuai	5	27,8
Sangat sesuai	8	44,4
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

**Sumber:** Hasil pengolahan data primer (2013).



**Gambar 4.7** Diagram Batang Tanggapan Guru terhadap Pendelegasian secara Berimbang pada SMP IT Masjid Syuhada

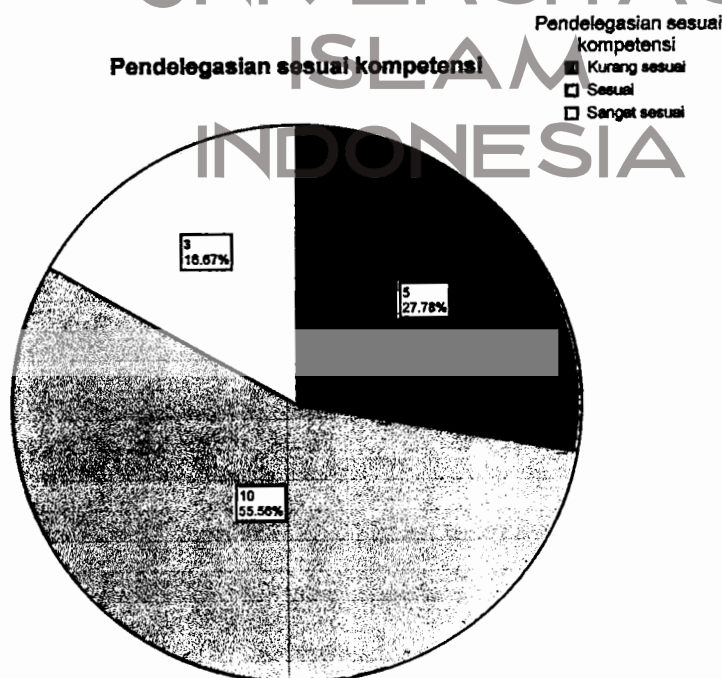
**d. Pendelegasian tugas/pekerjaan sesuai wewenang dan kompetensi**

Pihak manajemen SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta melakukan pendelegasian tugas/pekerjaan sesuai wewenang dan kompetensi sebagaimana ditunjukkan oleh sebagian besar guru yaitu 10 (55,6%) menganggap sesuai atas pernyataan bahwa “pendelegasian tugas dilakukan sesuai wewenang dan kompetensi.”

**Tabel 4.8** Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Pendelegasian Tugas Dilakukan sesuai Wewenang dan Kompetensi

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang sesuai	5	27,8
Sesuai	10	55,6
Sangat sesuai	3	16,7
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2013).



**Gambar 4.8** Pie Chart Tanggapan Guru terhadap Pendelegasian sesuai Wewenang dan Kompetensi pada SMP IT Masjid Syuhada

### 3. Pengarahan (*Directing*)

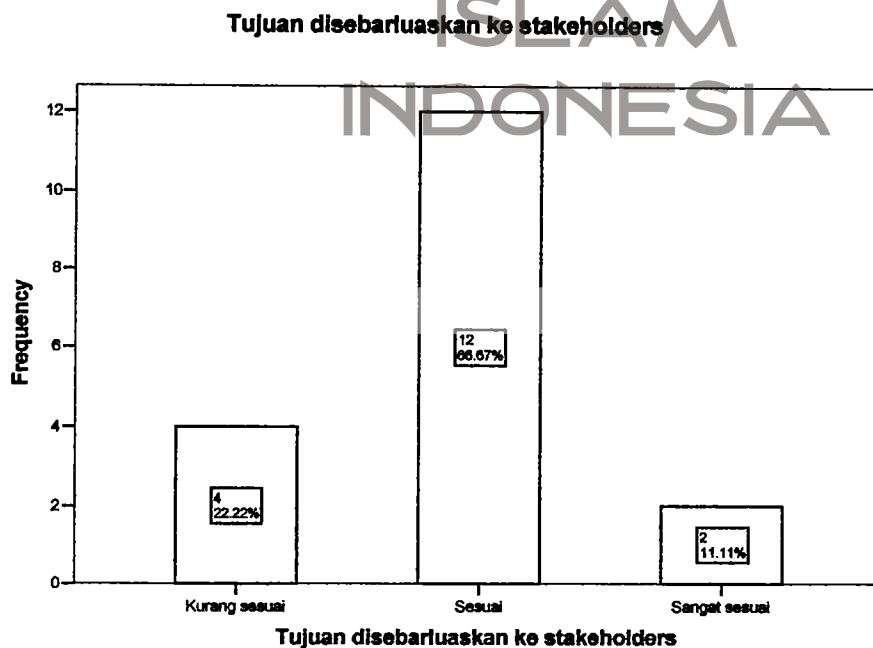
#### a. Tujuan sekolah disosialisasikan ke *stakeholders*

Pihak manajemen SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta melakukan upaya untuk mensosialisasikan visi, misi dan tujuan organisasi sekolah sebagaimana ditunjukkan oleh sebagian besar guru, yaitu 12 (66,7%) menyatakan sesuai atas pernyataan “tujuan sekolah dijelaskan kepada *stakeholders*”.

**Tabel 4.9** Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Adanya Sosialisasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang sesuai	5	27,8
Sesuai	10	55,6
Sangat sesuai	3	16,7
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2013).



**Gambar 4.9** Diagram Batang Tanggapan Guru terhadap Adanya Sosialisasi Visi, Misi dan Tujuan pada SMP IT Masjid Syuhada

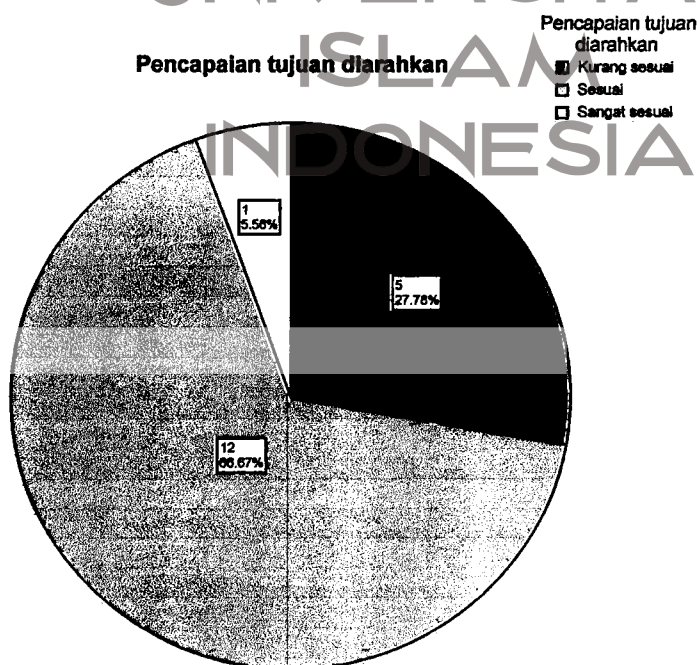
**b. Tujuan sekolah disosialisasikan ke *stakeholders***

Pihak manajemen SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta memantau dan mengarahkan proses pencapaian sebagaimana ditunjukkan oleh sebagian besar guru, yaitu 12 (66,7%) menyatakan sesuai atas pernyataan “manajemen sekolah memantau dan mengarahkan proses pencapaian tujuan sekolah”.

**Tabel 4.10** Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Adanya Pemantauan dan Pengarahan Proses Pencapaian Tujuan Sekolah

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang sesuai	5	27,8
Sesuai	12	66,7
Sangat sesuai	1	5,6
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

**Sumber:** Hasil pengolahan data primer (2013).



**Gambar 4.10** Pie Chart Tanggapan Guru terhadap Adanya Pemantauan dan Pengarahan Proses Pencapaian Tujuan Sekolah

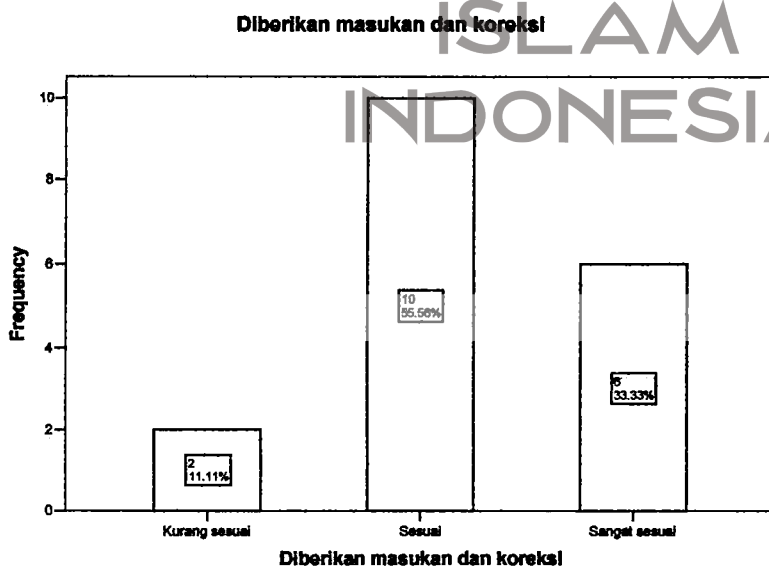
**c. Masukan dan koreksi untuk pencapaian tujuan yang efisien**

Pihak manajemen SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta memberikan masukan dan koreksi dalam proses pencapaian sebagaimana ditunjukkan oleh sebagian besar guru, yaitu 10 (50,0%) menyatakan sesuai atas pernyataan “manajemen sekolah memberikan masukan dan koreksi dalam proses pencapaian tujuan sekolah”.

**Tabel 4.11** Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Adanya Masukan dan Koreksi dalam Proses Pencapaian Tujuan yang Efisien

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang sesuai	5	27,8
Sesuai	12	66,7
Sangat sesuai	1	5,6
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

**Sumber:** Hasil pengolahan data primer (2013).



**Gambar 4.11** Diagram Batang Tanggapan Guru terhadap Adanya Masukan dan Koreksi dalam Proses Pencapaian Tujuan Sekolah

#### 4. Pengendalian (*Controlling*)

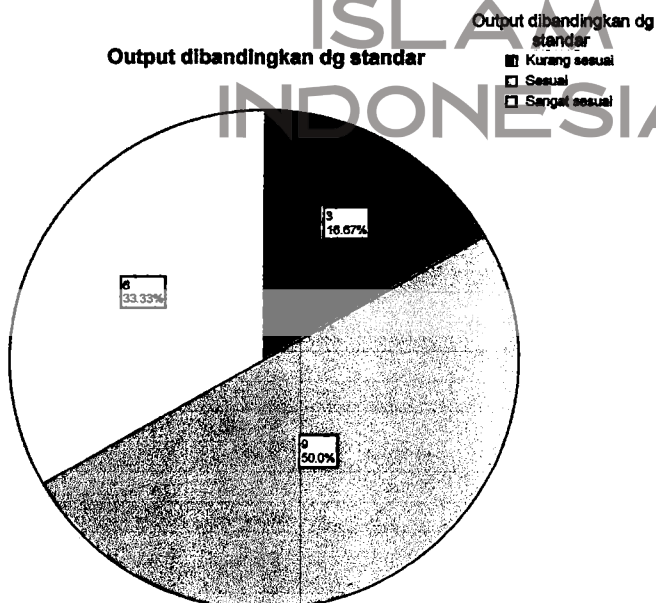
##### a. Perbandingan *output* dengan standar yang ada

Pihak manajemen SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta membandingkan output atau pencapaian tujuan dengan standar mutu yang berlaku sebagaimana ditunjukkan oleh sebagian besar guru, yaitu 9 (50,0%) menyatakan sesuai atas pernyataan “perbandingan *output* dengan standar yang berlaku”.

**Tabel 4.12** Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Adanya Perbandingan Output dengan Standar yang Berlaku

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang sesuai	3	16,7
Sesuai	9	50,0
Sangat sesuai	6	33,3
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2013).



**Gambar 4.12** Pie Chart Tanggapan Guru terhadap Adanya Perbandingan *Output* terhadap Standar pada SMP IT Masjid Syuhada

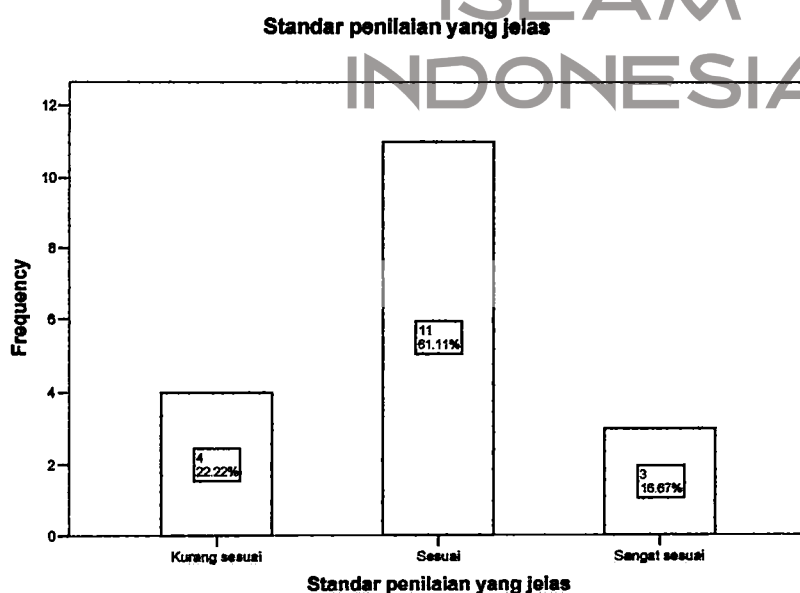
**b. Penerapan standar penilaian kinerja manajemen mutu pendidikan**

Pihak manajemen SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta menerapkan standar penilaian kinerja manajemen mutu pendidikan sebagaimana ditunjukkan oleh sebagian besar guru, yaitu 11 (61,1%) menyatakan sesuai atas pernyataan “pemberlakuan standar penilaian kinerja manajemen mutu pendidikan”.

**Tabel 4.13** Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Adanya Pemberlakuan Standar Penilaian Kinerja Manajemen Mutu Pendidikan

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang sesuai	4	22,2
Sesuai	11	61,1
Sangat sesuai	3	16,7
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

**Sumber:** Hasil pengolahan data primer (2013).



**Gambar 4.13** Diagram Batang Tanggapan Guru terhadap Adanya Pemberlakuan Standar Penilaian Kinerja Manajemen Mutu Pendidikan

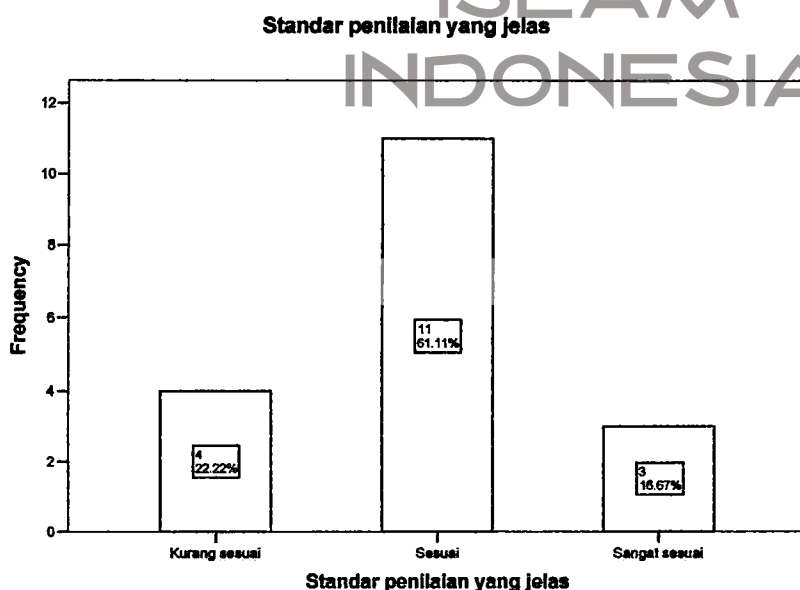
**c. Pengendalian kegiatan operasional sekolah**

Pihak manajemen SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta mengendalikan kegiatan operasional sekolah sebagaimana ditunjukkan oleh sebagian besar guru, yaitu 10 (55,6%) menyatakan sesuai atas pernyataan “adanya pengendalian kegiatan operasional sekolah untuk mencapai output yang sesuai standar”.

**Tabel 4.14** Tanggapan Guru terhadap Pernyataan Adanya Pengendalian Kegiatan Operasional Sekolah

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang sesuai	4	22,2
Sesuai	11	61,1
Sangat sesuai	3	16,7
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

**Sumber:** Hasil pengolahan data primer (2013).



**Gambar 4.13** Pie Chart Tanggapan Guru terhadap Adanya Pengendalian Kegiatan Operasional Sekolah

## C. Evaluasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan di SMP menurut Manual Mutu yang Berlaku dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

### 1. Standar Isi

#### a. Kerangka dasar dan struktur kurikulum

SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta telah melakukan pengembangan kurikulum seperti yang disyaratkan dalam bentuk *draft* KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Personel yang dilibatkan dalam pengembangan kurikulum ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang akademik, koordinator rumpun, dan pengawas pembina.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengembangan kurikulum meliputi:

- penyusunan rencana
- pelaksanaan *workshop* (lokakarya)
- proses pengumpulan kelengkapan dan
- finalisasi dan konsultasi.

Dalam proses pengembangan kurikulum, SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta melakukan analisis kebutuhan (*needs analysis*) untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan para siswa dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam proses pengembangan ini, para penyusun juga melakukan perimbangan antara kepentingan nasional dan daerah dengan wujud adanya muatan lokal.

Kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan ini adalah bahwa kemampuan dalam mengembangkan kurikulum masing-masing individu

guru berbeda-beda sehingga dalam pengembangan kurikulum tidak berjalan serempak.<sup>40</sup>

#### **b. Pengembangan peserta didik**

Proses pengembangan peserta didik di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta berjalan cukup lancar. SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta menyediakan kegiatan pelayanan konseling untuk semua peserta didik secara terprogram baik dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak-lanjutnya.

Pengembangan peserta didik juga diwujudkan dalam bentuk kegiatan ekstra-kurikuler secara terprogram sesuai dengan minat, bakat dan kondisi siswa. Kegiatan ekstra-kurikuler meliputi kegiatan ekstra-kurikuler wajib, pembinaan rohani, olahraga dan sains. Potensi dan permasalahan peserta didik diidentifikasi melalui tes potensi akademik dan tes identifikasi dari guru BK.

Kendala yang dihadapi dalam kaitan dengan pengembangan peserta didik pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta antara lain ruangan BK masih kurang representatif sehingga belum bisa memberikan pelayanan maksimal bagi semua siswa.

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, Dwi Purnomo, tanggal 12 Januari 2012

## **2. Standar Proses**

### **a. Perencanaan**

SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta mempersiapkan kegiatan pembelajaran dalam bentuk silabus untuk setiap mata pelajaran. Proses perencanaan kegiatan belajar dalam bentuk silabus ini diperiksa oleh kepala sekolah dan tim yang dibentuk yang melibatkan guru-guru senior. RPP sudah disiapkan namun belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mendukung proses belajar-mengajar, SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta telah menyediakan buku teks, buku panduan, dan sumber belajar lain, namun sumber-sumber belajar ini belum dimanfaatkan secara optimal.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam kaitan dengan proses belajar-mengajar antara lain:

- kurangnya kesadaran dalam penyusunan perangkat (silabus dan RPP);
- guru belum bisa memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di perpustakaan dan lingkungan sekolah;
- kondisi perpustakaan yang masih kurang representatif.

### **b. Pelaksanaan pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta berjalan cukup baik khususnya dalam pengelolaan kelas. Namun, sebagian besar guru masih menggunakan metode pembelajaran langsung dan belum semuanya mengajar sesuai dengan RPP.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran adalah bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan modul dan metode pembelajaran

masih kurang memadai. Demikian juga, dalam pengelolaan kelas, kemampuan antara guru yang satu dengan yang lain masih bervariasi.<sup>41</sup>

### c. Pemantauan, pengawasan dan evaluasi

SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta terus melakukan pemantauan, pengawasan dan evaluasi yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang akademik dan guru senior. Proses ini dilakukan dengan observasi kelas. Hasil pengamatan/observasi dituangkan dalam bentuk analisis kebutuhan, lembaran observasi, catatan refleksi, dan laporan hasil supervisi akademik.

Kendala yang dihadapi adalah bahwa penentuan jadwal supervisi terkadang berbenturan dengan jadwal mengajar kepala sekolah dan guru-guru senior karena kepala sekolah juga dibebani jam mengajar yang cukup banyak.

## 3. Standar Kompetensi Lulusan

Lulusan SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta memiliki kompetensi yang cukup baik dimana siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menumbuh-kembangkan kecerdasan, pengetahuan, sikap percaya diri, rasa tanggung jawab dan kesiapan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Indikator kompetensi ini antara lain:

- siswa sudah dapat menentukan kemana akan melanjutkan studi;
- siswa berani dan mampu mengemukakan pendapatnya.

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Wakabid. Akademik SMP IT Masjid Syuhada, Yunita Ika Sari, pada tanggal 9 Januari 2013

Dalam hal pengalaman belajar untuk melaksanakan ajaran agama dan akhlak mulia, siswa pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta juga telah mendapatkan pengalaman yang baik dengan indikator sebagai berikut:

- siswa melakukan ibadahnya dengan baik;
- siswa mampu membaca Al Qur'an dan hafalan Al Qur'an;
- siswa mampu mengikuti pembiasaan dalam penanaman akhlaq mulia di sekolah.

Siswa SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta juga mendapatkan pengalaman belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, dan golongan sosial-ekonomi. Hal ini ditunjukkan oleh tidak adanya perkelahian atau pertengkarang yang mengandung unsur SARA. Siswa tidak pernah melakukan penghinaan atas agama atau suku lain.<sup>42</sup>

Siswa pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta juga mendapatkan pengalaman belajar iptek secara efektif sehingga siswa mampu menggunakan perangkat komputer dengan baik. Selain itu, siswa juga mampu untuk memanfaatkan iptek untuk mencari sumber-sumber belajar lain dengan menggunakan *search engines* google dan yahoo melalui Internet.

Pengalaman belajar untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya ditunjukkan oleh penguasaan keterampilan seni dengan memamerkan hasil karya seni dan keterampilan dalam pameran hasil karya

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Waka. Bid. Kesiswaan dan Diniyah SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, Arif Taba Nasuha, pada tanggal 6 Januari 2013.

siswa. Para siswa juga sering menampilkan kemampuan mereka dalam malam pentas seni dan budaya.

Siswa pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta juga mampu mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani dan pola hidup sehat. Ini ditunjukkan oleh siswa yang umumnya berbadan sehat, tidak terjangkit penyakit, dan riang gembira. Dalam keseharian mereka, siswa juga menerapkan pola hidup sehat dengan berolahraga, makanan bergizi, dan hiburan yang positif.

#### 4. **Standar Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

##### a. **Guru**

Para guru di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta memenuhi standar kualifikasi minimal yang ditunjukkan dengan ijazah S1 yang dimiliki oleh para guru. Jumlah guru juga telah memenuhi dan sesuai dengan rombongan belajar yang ada. Selain itu, guru pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta juga memiliki kompetensi yang memadai ditunjukkan oleh fakta bahwa dari tiga orang yang mengikuti uji kompetensi, dua orang di antaranya lolos. Sayangnya, kepala sekolah dan komite belum menyusun dan mengesahkan program peningkatan guru.

##### b. **Tenaga kependidikan**

Tenaga kependidikan pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta memiliki kompetensi yang baik. Kompetensi tenaga kependidikan dirangkum pada tabel berikut ini:

No.	Tenaga Kependidikan	Kompetensi		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Kepala sekolah	√		
2	Konselor	√		
3	Tenaga administratif	√		
4	Tenaga perpustakaan		√	
5	Tenaga laboran		√	
6	Penjaga sekolah		√	

## 5. Standar Sarana dan Prasarana

### a. Lahan

Luas lahan SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta belum memenuhi SNP dan kondisi lahan yang ada tidak memungkinkan untuk pengembangan ruang sekolah. Untuk itu sekolah bersama pihak yayasan perlu memikirkan prospek pengembangan ke depan.

### b. Ruang kelas

Kelengkapan perabot kelas pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta masih belum memenuhi SNP (Standar Nasional Pendidikan). SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta telah mengajukan pemenuhan perabot kelas kepada berbagai pihak terkait.

Lingkungan kelas masih dirasakan kurang nyaman oleh peserta didik dan guru. Sempitnya ruang kelas menyulitkan pengaturan dan penataan ruang kelas untuk menghasilkan kenyamanan kelas.

**c. Ruang perpustakaan**

Ruang perpustakaan pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta masih belum memenuhi SNP. Buku-buku sebagai sumber belajar di perpustakaan itu telah memenuhi standar yang berlaku. Sementara itu, ruang perpustakaan masih dalam proses pembenahan (rehab) agar sesuai dengan standar nasional.

**d. Laboratorium/Bengkel**

Sebagian besar laboratorium masih dalam kondisi kurang lengkap, yaitu berkisar 75% pada lab IPA, IPS dan TIK. Sementara itu, lab fisika, kimia, biologi dan bahasa masih belum tersedia. Kondisi ruang lab masih belum sesuai dengan standar nasional yang berlaku dan belum ada tempat penyimpanan peralatan yang tetap. Pihak sekolah dan yayasan terus mengusahakan penambahan ruang untuk lab dan bengkel.

**e. Ruang kerja pimpinan dan guru**

Ruang kerja pimpinan dan ruang kerja guru sebenarnya sudah cukup nyaman dan layak, namun sebenarnya belum sesuai dengan SNP. Penjaga sekolah terus melakukan perawatan rutin terhadap ruang kerja pimpinan dan ruang kerja guru.

**f. Tempat ibadah**

SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta telah memiliki tempat ibadah yang layak dan nyaman. Semua warga sekolah terus melakukan perawatan

terhadap ruang ibadah secara rutin, namun sayang ruang ibadah ini masih bergabung dengan Masjid Agung Syuhada.

**g. Ruang jamban**

Ruang jamban tersedia dalam jumlah yang cukup dan layak untuk semua warga sekolah. Warga sekolah terus melakukan perawatan secara rutin terhadap ruang jamban.

**h. Ruang UKS**

SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta telah memiliki ruang UKS, namun belum begitu nyaman karena kondisi UKS masih kurang representatif dan tidak sesuai dengan SNP. Warga sekolah terus melakukan perawatan rutin terhadap ruang UKS.

**i. Ruang konseling**

Ruang konseling yang ada di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta berukuran sempit dan kurang sesuai dengan SNP. Program peningkatan ruang konseling terus dilakukan dan warga sekolah secara rutin melakukan perawatan terhadap ruang konseling.

**j. Tempat bermain/Olahraga**

Tempat bermain/olahraga yang tersedia di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta masih belum nyaman/layak karena ukurannya belum sesuai dengan SNP. Selain itu, peralatan dan perlengkapan olahraga yang tersedia belum lengkap. Analisis kebutuhan terus dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kondisi tempat bermain/olahraga.

## 6. Standar Pengelolaan

### a. Perencanaan program

Visi SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta adalah untuk menjadi sekolah unggulan yang menghasilkan lulusan yang unggul, cerdas, kreatif, dan ber-*akhlakul karimah*, yang telah diuraikan rinci pada bagian sebelumnya. Visi, misi dan tujuan sekolah disosialisasikan kepada semua warga sekolah dan para pemangku kepentingan.

Tujuan sekolah dituangkan ke dalam bentuk dokumen RKS (Rencana Kerja Sekolah) dan RKA-S (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Penyusunan RKS dan RKA-S mempertimbangkan masukan dari Komite Sekolah, disetujui oleh Dewan Pendidik dan disahkan berlakunya oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan/atau penyelenggara sekolah untuk sekolah swasta.<sup>43</sup>

### b. Pelaksanaan rencana kerja

Visi, misi dan tujuan sekolah direalisasikan ke dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan PTK, dan pelaksanaan kegiatan kesiswaan. Namun sayang, pedoman pengelolaan sekolah belum disusun secara terinci dan masih dalam bentuk naskah sementara (*draft*).

Budaya dan lingkungan sekolah bersifat kondusif bagi proses pembelajaran. Sistem manajemen terbuka juga diterapkan pada SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta dimana semua warga sekolah diberi

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, Dwi Purnomo, tanggal 12 Januari 2013.

kesempatan untuk mengakses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel.

**c. Pengawasan dan evaluasi**

Minimal 1 kali dalam setahun, pihak sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah. Evaluasi dan supervisi mencakup bidang akademik, kesiswaan, sarana dan prasarana, dan PTK.

Kepala sekolah juga melakukan evaluasi pemberdayaan pendidik pada setiap akhir semester. Selain itu, sekolah juga mengikuti akreditasi oleh BAN-SM untuk menentukan status evaluasi sekolah.

**d. Sistem informasi manajemen**

SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta memiliki mekanisme pengaduan terkait dengan pengelolaan sekolah dimana warga sekolah dapat memberikan masukan, koreksi, gagasan dengan mudah untuk perbaikan dan peningkatan mutu sekolah.

**7. Standar Pembiayaan**

**a. Penyusunan program pembiayaan**

SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta senantiasa melibatkan pihak pemangku kepentingan (komite sekolah, yayasan dll.) dalam penetapan besaran pembiayaan yang harus ditanggung oleh orangtua siswa. Selalu diadakan kesepakatan antara warga sekolah dan *stakeholders* sekolah mengenai bayaran biaya per bulan yang harus ditanggung orangtua siswa.

**b. Pelaporan pengelolaan program pembiayaan**

Sistem pengelolaan keuangan dilakukan secara terbuka dan laporan pengelolaan pembiayaan sekolah disusun secara transparan dan akuntabel. Warga sekolah dapat dengan mudah mengakses dokumen pengelolaan keuangan sekolah.

**8. Standar Penilaian****a. Teknik, mekanisme, dan prosedur penilaian**

Guru membuat rancangan penilaian yang menggunakan berbagai teknik penilaian, misal tes prestasi belajar, pengamatan perilaku, dan lembar penilaian untuk proses pencapaian kompetensi. Untuk kepentingan tersebut, para guru menyusun instrumen yang memenuhi syarat substansi, konstruksi dan bahasa. Guru melakukan penilaian secara berkala melalui ulangan harian, ulangan umum, dan pengamatan atas kompetensi dan pengamalan siswa.

**b. Pelaksanaan penilaian**

Dalam proses pelaksanaan penilaian, para siswa menerima informasi hasil ulangan harian dan ulangan umum dan guru menyampaikan hasil penilaian akhir kepada peserta didik dalam bentuk satu nilai yang disertai deskripsi. Bagi siswa yang belum mencapai KKM, guru memberikan kesempatan remisi pada para siswa.

Aspek penilaian mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif menilai kemampuan penalaran siswa, afektif mencakup kemampuan dan daya rasa (afektif), dan psikomotrik mencakup aspek pengamalan secara fisik.

**c. Pemantauan penilaian**

Agar evaluasi yang dilakukan oleh guru sesuai dengan materi yang diberikan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru memeriksa dan meninjau setiap kisi-kisi soal yang dikembangkan oleh guru. Kemudian pihak sekolah melakukan dokumentasi soal ke dalam bank soal sebagai bahan pertimbangan untuk penyusunan di masa yang akan datang. Pihak sekolah juga menyediakan panduan penyelenggaraan ujian.

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

1. Implementasi sistem manajemen mutu pendidikan di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta telah dijalankan sesuai dengan fungsi dan prinsip-prinsip manajemen yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Sebagian besar subjek mempersepsi adanya tingkat kesesuaian yang baik antara implementasi manajemen mutu pendidikan di SMP IT Masjid Syuhada dengan prinsip-prinsip manajemen.
2. Hasil implementasi sistem manajemen mutu pendidikan di SMP IT Masjid Syuhada telah sesuai dengan Manual Mutu Pendidikan untuk SMP/MTs dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan baik ditinjau dari aspek standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Sehubungan dengan standar isi, pihak SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta telah melakukan proses pengembangan kurikulum dengan baik, yang diawali dengan analisis kebutuhan (*needs analysis*). Dalam kaitan dengan standar proses, SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta mempersiapkan kegiatan pembelajaran dalam bentuk silabus untuk setiap mata pelajaran. Dalam kaitan dengan kompetensi lulusan, lulusan SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta memiliki kompetensi yang cukup baik dimana siswa memperoleh pengalaman belajar

untuk menumbuh-kembangkan kecerdasan, pengetahuan, sikap percaya diri, rasa tanggung jawab dan kesiapan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dalam kaitan dengan standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, para guru di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta memenuhi standar kualifikasi minimal yang ditunjukkan dengan ijazah S1 yang dimiliki oleh para guru. Sehubungan dengan sarana prasarana, SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta masih banyak terkendala oleh keterbatasan ruang atau lahan yang tidak memungkinkan pengembangan proses pendidikan secara optimal. Dalam kaitan dengan pengelolaan, visi, misi dan tujuan SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta disosialisasikan kepada semua warga sekolah dan para pemangku kepentingan. Dalam kaitan dengan pembiayaan, SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta senantiasa melibatkan pihak pemangku kepentingan (komite sekolah, yayasan dll.) dalam penetapan besaran pembiayaan yang harus ditanggung oleh orangtua siswa.

## **B. Saran**

1. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan dalam implementasi manajemen mutu pendidikan. Untuk aspek perencanaan, visi dan misi perlu lebih diperjelas lagi dan perlu disediakan pedoman pelaksanaan untuk pencapaian tujuan dan target sekolah. Untuk aspek pengorganisasian, pekerjaan perlu diuraikan ke dalam bentuk tugas-tugas kecil yang terukur dan perlunya pendelegasian secara berimbang dan sesuai kompetensi.

2. *Draft* KTSP disarankan untuk segera disempurnakan menjadi bentuk final sebagai pedoman para guru dalam menyusun materi pembelajaran yang akan diberikan kepada para siswa.
3. Mengingat kemampuan dalam mengembangkan kurikulum, silabus, dan modul berbeda-beda antar para guru, seyogyanya pihak kepala sekolah menyelenggarakan program peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan modul pembelajaran.
4. Warga sekolah (guru dan siswa) disarankan untuk memanfaatkan secara optimal sumber-sumber belajar yang tersedia di perpustakaan guna meningkatkan kinerja belajar dan mengajar mereka.
5. Proses pengembangan sumberdaya manusia dapat dilakukan dengan mengajukan permohonan bea siswa untuk meningkatkan jenjang pendidikan para guru agar lebih menguasai bidang studi yang mereka ampu.
6. Pihak sekolah dan yayasan disarankan untuk menggali potensi sumber daya finansial yang ada guna menunjang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk meningkatkan proses belajar-mengajar di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 2009. *Tesis*: “Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al Hakim Yogyakarta (Pendekatan Manajemen Mutu Terpadu)”. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Aceng Muhtaram M., “Strategi Penerapan Manajemen Mutu dalam Sistem Pendidikan Nasional (Kajian ke Arah Penemuan Model)” dalam <http://file.upi.edu> diakses pada tanggal 19 November 2012, jam 15.45 WIB.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1995. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*; Terjemahan oleh Shihabuddin. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1989. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV. Alwaah.
- Fattah, Nanang. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hayat, Bahrul dan Suhendra Yusuf. 2010. *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hornby, A. S., 1995. *Oxford Advanced Learners's Dictionary*. Oxford: Oxford University Press.
- Manual Mutu pada Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTS)*. Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan, Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2012 dalam [www.docstoc.com](http://www.docstoc.com) diakses pada tanggal 18 November 2012, jam 16.35 WIB.
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan: Mengamati Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- , 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-Isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.

- Nurkhasanah, 2005. *Tesis: "Kurikulum Sistem Pendidikan Islam Terpadu (Analisis SDIT Luqman Al-Hakim)"*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Qardhawi, Yusuf. 2003. *Pengantar Kajian Studi Islam: Studi Analitik Komprehensif tentang Pilar-Pilar Substansial, Karakteristik, Tujuan dan Sumber Acuan Islam; Terjemahan Setiawan Budi Utomo*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Riadi, Dayun Riadi. 2003. *Tesis: "Pengelolaan Full Day School SDIT Luqman Al-Hakim: Perspektif Total Quality Management"*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sanaky, Hujair AH. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sudirman, dkk. 1986. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- , 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung: Refika Aditama.
- Tim Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia, "Sekolah Islam Terpadu: Konsep dan Aplikasi", dalam <http://jsit.web.id> diakses pada tanggal 24 Oktober 2012, jam 11.15 WIB.
- Tim Penyusun Kamus. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, Moh. Uzer. 1997. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## **Lampiran 1**

### **Instrumen Kuesioner Penelitian**

### **Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan**



**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**

**Pertanyaan tentang Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan di  
SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta**

**Skor untuk jawaban**

SS = Sangat sesuai = 4  
 S = Sesuai = 3  
 KS = Kurang sesuai = 2  
 STS = Sangat tidak sesuai = 1

Berikan jawaban dengan membubuhkan tanda centang (√) terhadap keadaan yang ada di sekolah yang paling sesuai dengan persepsi Saudara.

**A. Perencanaan (*Planning*)**

No.	Butir Pernyataan	SS	S	KS	STS
1	Sekolah memiliki visi dan misi yang jelas.				
2	Visi dan misi sekolah dituangkan dalam tujuan dan target yang ingin dicapai.				
3	Pencapaian tujuan/target sekolah diberi kerangka waktu yang jelas.				
4	Pihak manajemen sekolah menyediakan pedoman pelaksanaan pencapaian target.				

**B. Pengorganisasian (*Organizing*)**

No.	Butir Pernyataan	SS	S	KS	STS
5	Target atau pekerjaan diuraikan ke dalam tugas-tugas kecil yang terukur ( <i>measurable</i> ).				
6	Tujuan dan target sekolah dirumuskan secara jelas.				
7	Pembagian tugas/pekerjaan dilakukan secara berimbang dan jelas.				
8	Tugas/pekerjaan dilimpahkan sesuai dengan wewenang dan kompetensi karyawan.				

**C. Pengarahan (*Directing*)**

No.	Butir Pernyataan	SS	S	KS	STS
9	Tujuan sekolah dijelaskan kepada setiap warga sekolah (guru, orangtua, siswa, dan <i>stakeholders</i> lainnya).				
10	Manajemen sekolah memantau dan mengarahkan proses pencapaian tujuan sekolah.				
11	Manajemen sekolah memberikan masukan dan koreksi agar tujuan sekolah dapat dicapai secara efisien				

#### D. Pengawasan/pengendalian (*Controlling*)

No.	Butir Pernyataan	SS	S	KS	STS
12	Kegiatan operasional sekolah dan pencapaian output dibandingkan dengan standar yang ditetapkan.				
13	Manajemen sekolah menerapkan standar penilaian kinerja manajemen mutu pendidikan.				
14	Manajemen mengendalikan kegiatan operasional sekolah agar mencapai output yang sesuai standar.				



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## Lampiran 2

### Data Primer dan Analisis Statistik Deskriptif



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

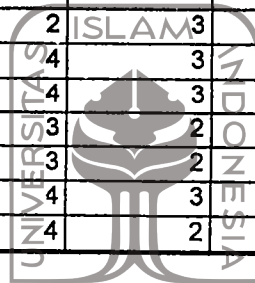
Rekapitulasi Data Implementasi Sistem Manajemen

No. Subjek	Item Pernyataan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4
3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4
4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3
5	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2
6	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3
7	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3
8	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2
9	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4
10	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3
11	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3
12	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3
13	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3
14	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3
15	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2
16	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3
17	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4
18	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

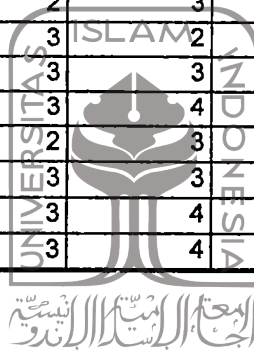
	visi_misi	target	K_waktu	pedoman	tugas	perumusan	delegasi
1	4	3	3	3	2	3	3
2	3	3	2	4	3	2	2
3	4	2	3	2	3	3	2
4	3	3	3	2	3	4	4
5	2	4	3	4	4	3	3
6	4	3	3	4	2	3	4
7	4	4	3	3	4	3	3
8	3	3	2	3	4	4	4
9	3	3	2	4	3	2	4
10	2	3	3	2	3	4	4
11	4	3	4	3	3	3	2
12	3	3	2	3	4	4	4
13	3	2	4	3	2	3	3
14	3	3	4	3	3	4	2
15	2	3	3	2	3	4	2
16	3	4	3	2	2	3	4
17	3	4	4	3	2	2	3
18	2	3	4	2	3	4	4



الجامعة الإسلامية  
INDONESIA

# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

	wnn_komp	inform	arahan	koreksi	output	standar	kendali
1	4	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3	4
3	3	2	3	3	2	3	4
4	3	3	2	4	3	3	3
5	2	3	2	3	4	3	2
6	3	3	4	2	3	4	3
7	2	3	3	4	2	3	3
8	3	2	3	3	4	3	2
9	3	3	3	4	3	2	4
10	4	3	2	3	3	4	3
11	3	4	2	3	4	4	3
12	3	2	3	2	4	3	3
13	2	4	3	3	3	2	3
14	2	3	3	4	4	2	3
15	3	3	2	3	4	3	2
16	2	3	3	3	3	2	3
17	4	3	3	4	2	3	4
18	3	3	3	4	3	3	4

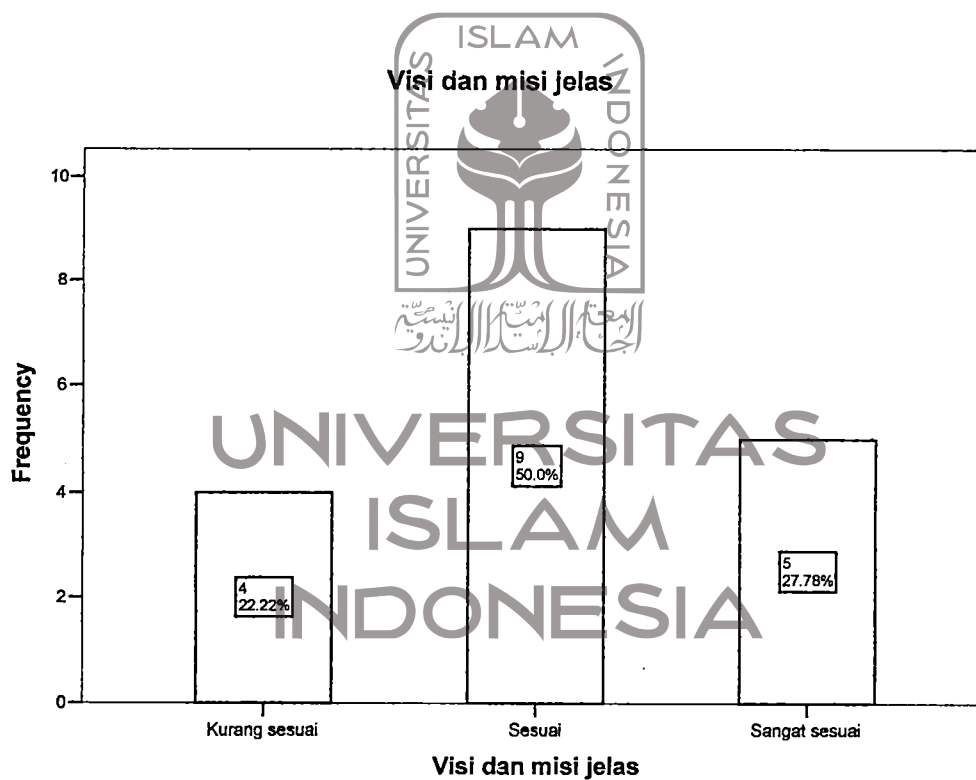


UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## Frequency Table

Visi dan misi jelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang sesuai	4	22.2	22.2	22.2
	Sesuai	9	50.0	50.0	72.2
	Sangat sesuai	5	27.8	27.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	



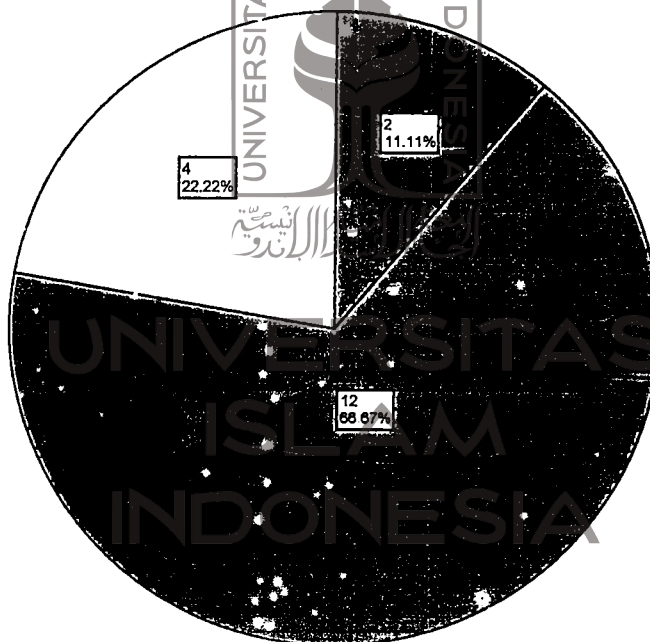
### Tujuan dan target jelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang sesuai	2	11.1	11.1	11.1
	Sesuai	12	66.7	66.7	77.8
	Sangat sesuai	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

### Tujuan dan target jelas

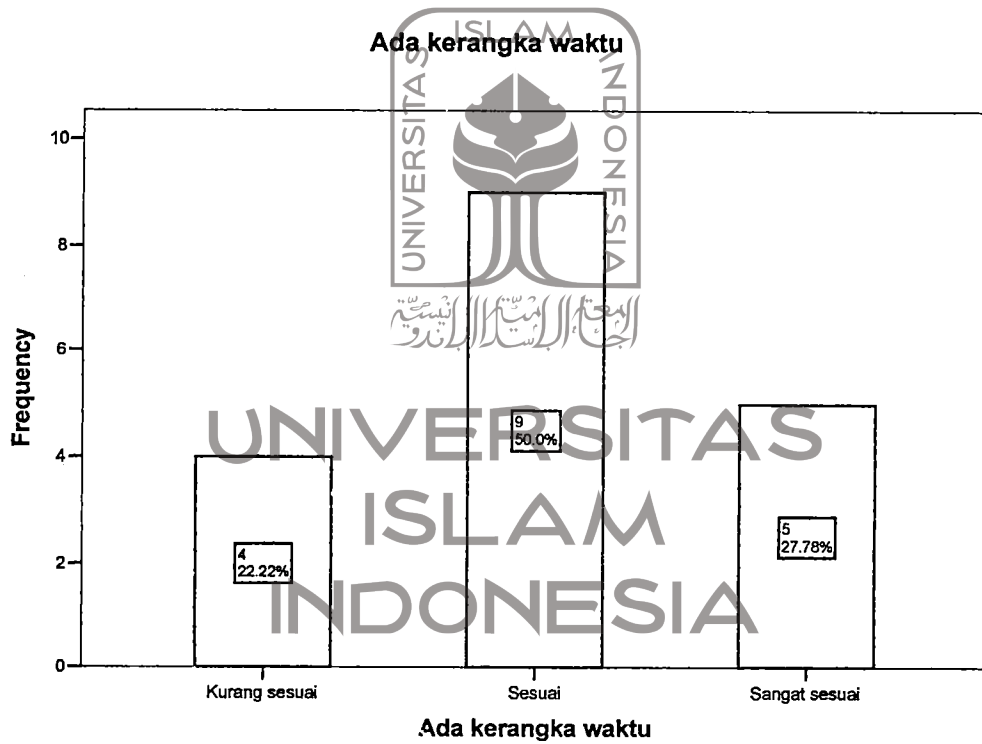
- Kurang sesuai
- Sesuai
- Sangat sesuai

### Tujuan dan target jelas



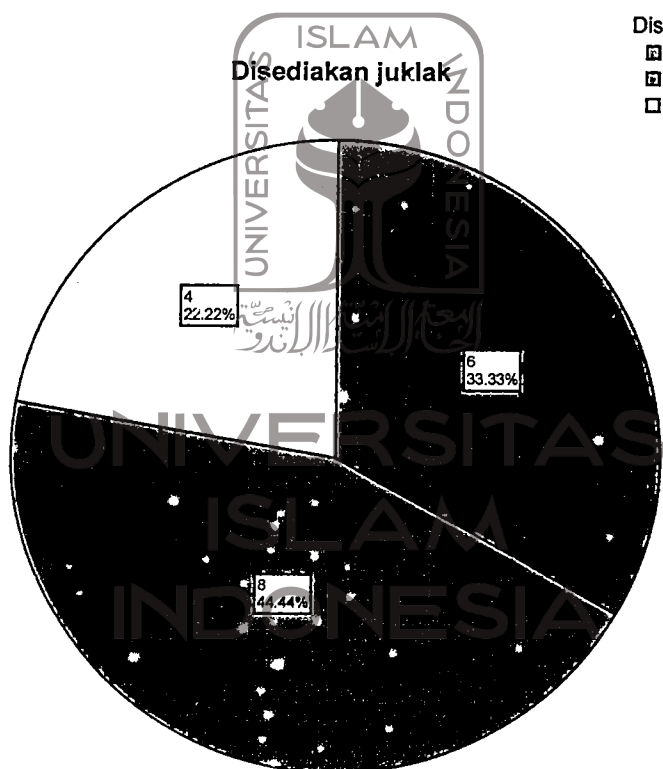
Ada kerangka waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang sesuai	4	22.2	22.2	22.2
	Sesuai	9	50.0	50.0	72.2
	Sangat sesuai	5	27.8	27.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	



Disediakan juklak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang sesuai	6	33.3	33.3	33.3
	Sesuai	8	44.4	44.4	77.8
	Sangat sesuai	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

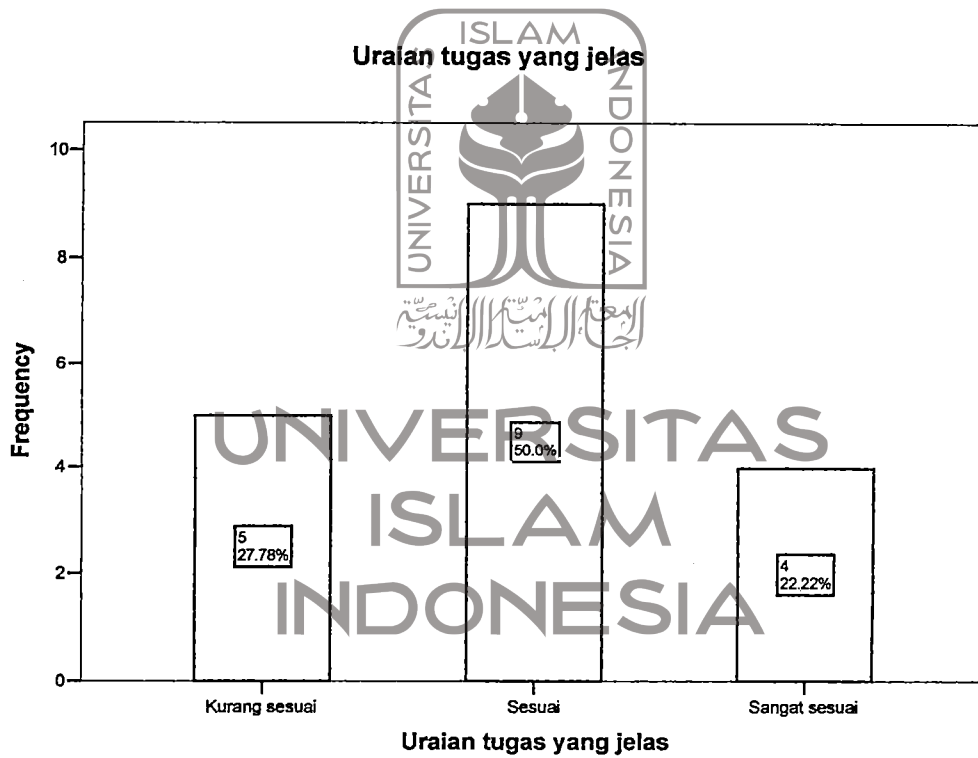


Disediakan juklak

- Kurang sesuai
- Sesuai
- Sangat sesuai

### Uraian tugas yang jelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang sesuai	5	27.8	27.8	27.8
	Sesuai	9	50.0	50.0	77.8
	Sangat sesuai	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	



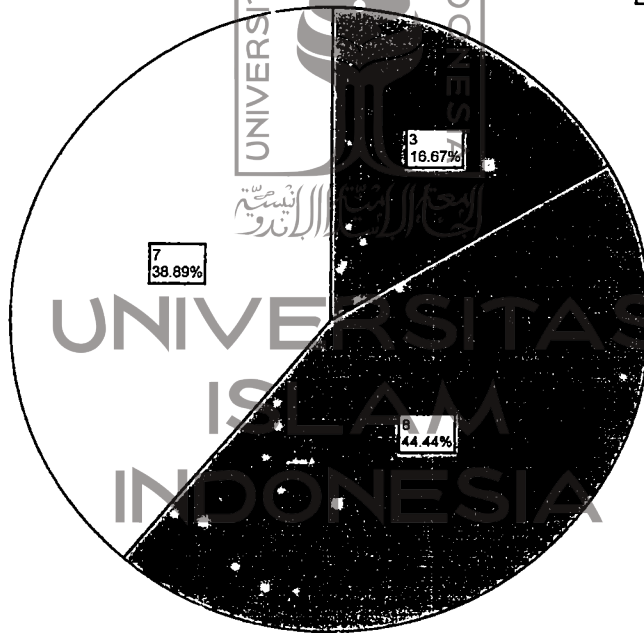
**Rumusan tugas yang jelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang sesuai	3	16.7	16.7	16.7
	Sesuai	8	44.4	44.4	61.1
	Sangat sesuai	7	38.9	38.9	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

**Rumusan tugas yang jelas**

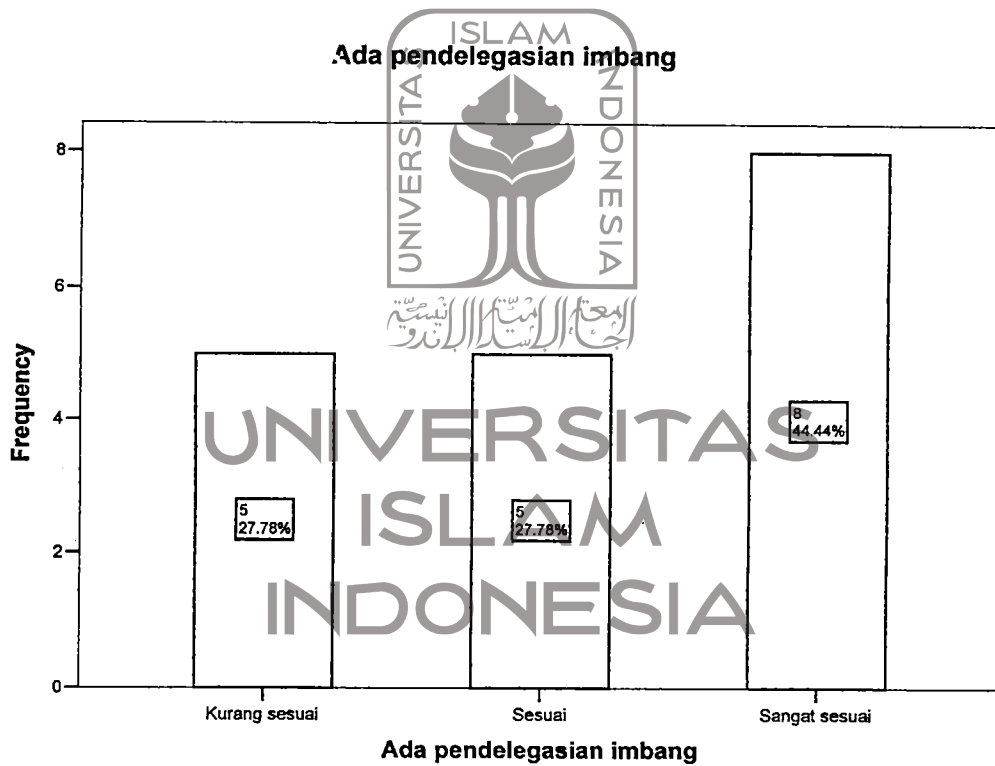
Rumusan tugas yang jelas

- Kurang sesuai
- Sesuai
- Sangat sesuai



Ada pendelegasianimbang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang sesuai	5	27.8	27.8	27.8
	Sesuai	5	27.8	27.8	55.6
	Sangat sesuai	8	44.4	44.4	100.0
	Total	18	100.0	100.0	



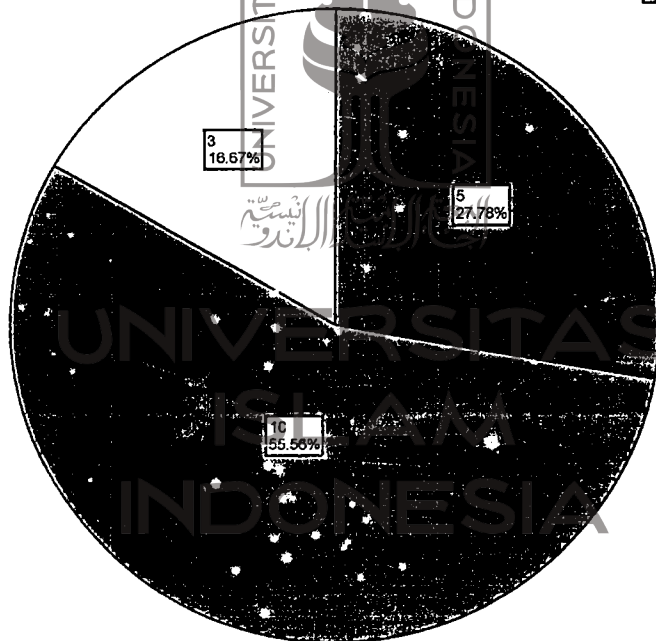
**Pendelegasian sesuai kompetensi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang sesuai	5	27.8	27.8	27.8
	Sesuai	10	55.6	55.6	83.3
	Sangat sesuai	3	16.7	16.7	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

**Pendelegasian sesuai kompetensi**

Pendelegasian sesuai kompetensi

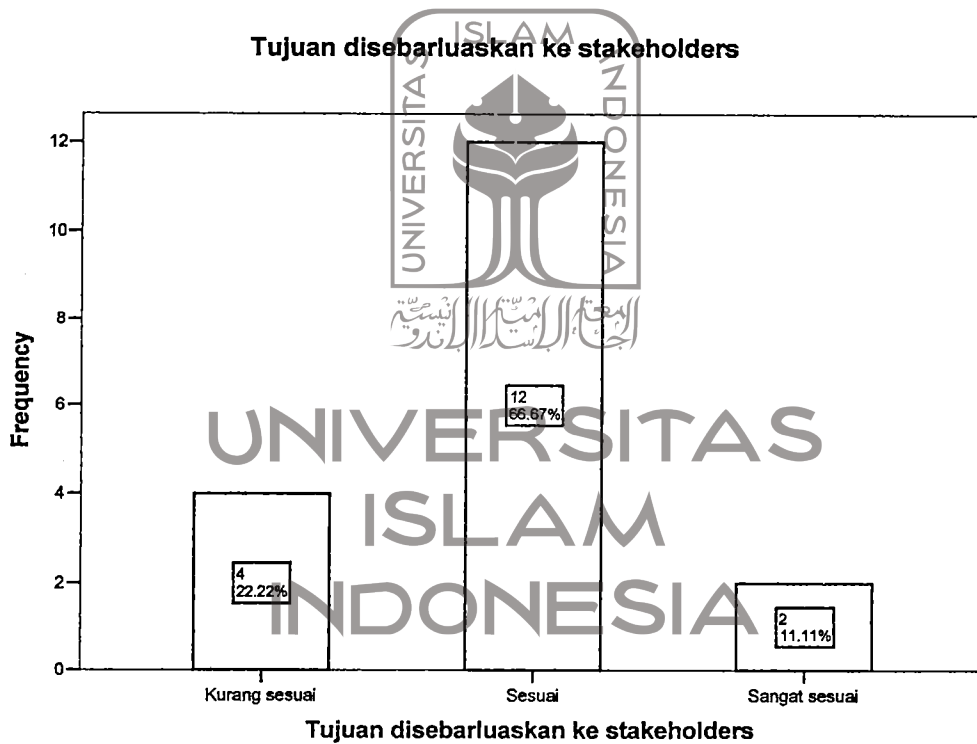
- Kurang sesuai
- Sesuai
- Sangat sesuai



Tujuan disebarluaskan ke stakeholders

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang sesuai	4	22.2	22.2	22.2
	Sesuai	12	66.7	66.7	88.9
	Sangat sesuai	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Tujuan disebarluaskan ke stakeholders



Pencapaian tujuan diarahkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang sesuai	5	27.8	27.8	27.8
	Sesuai	12	66.7	66.7	94.4
	Sangat sesuai	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Pencapaian tujuan diarahkan



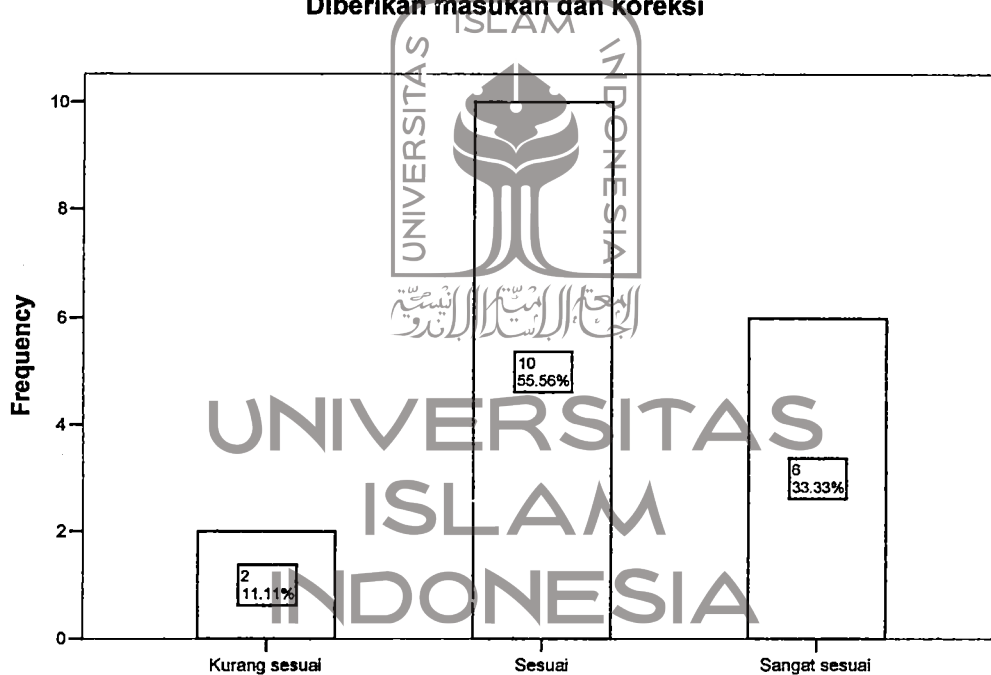
Pencapaian tujuan diarahkan

- Kurang sesuai
- Sesuai
- Sangat sesuai

Diberikan masukan dan koreksi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang sesuai	2	11.1	11.1	11.1
	Sesuai	10	55.6	55.6	66.7
	Sangat sesuai	6	33.3	33.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Diberikan masukan dan koreksi

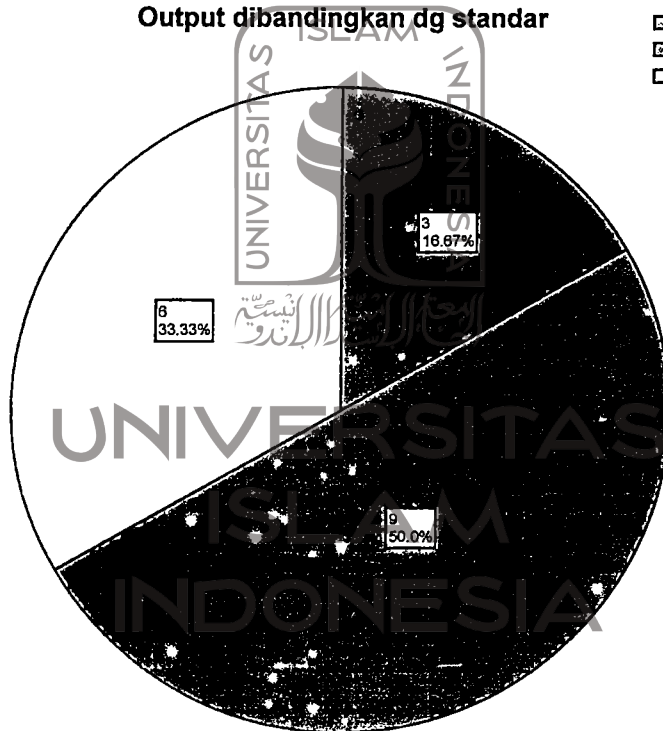


Diberikan masukan dan koreksi

Output dibandingkan dg standar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang sesuai	3	16.7	16.7	16.7
	Sesuai	9	50.0	50.0	66.7
	Sangat sesuai	6	33.3	33.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Output dibandingkan dg standar



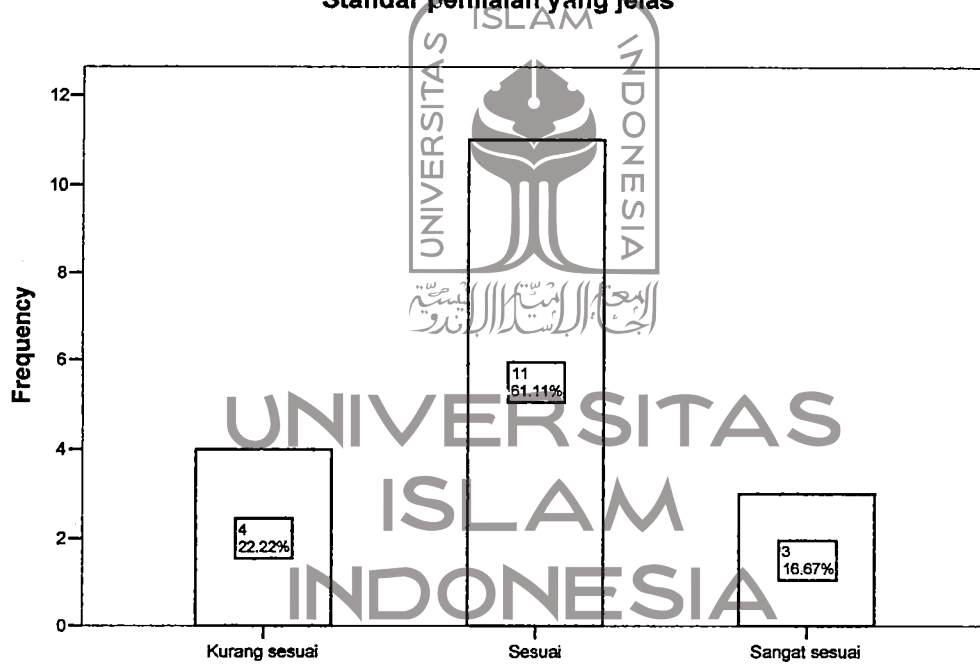
Output dibandingkan dg standar

- Kurang sesuai
- Sesuai
- Sangat sesuai

**Standar penilaian yang jelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang sesuai	4	22.2	22.2	22.2
	Sesuai	11	61.1	61.1	83.3
	Sangat sesuai	3	16.7	16.7	100.0
Total		18	100.0	100.0	

**Standar penilaian yang jelas**



**Standar penilaian yang jelas**

## Lampiran 3

### Manual Mutu Manajemen Pendidikan



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**PUSAT PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2012

## KATA PENGANTAR

Pembinaan satuan pendidikan untuk mampu memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) terus dilakukan oleh pemerintah. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Pasal 3 ayat (2) memberi rambu-rambu bahwa dalam peningkatan mutu dilakukan atas dasar prinsip keberlanjutan, terencana, dan sistematis dengan kerangka waktu dan target capaian yang jelas. Dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut, khususnya dalam memperkuat kerangka waktu dan target-target capaiannya, dipandang perlu untuk disusun buku pedoman tentang penjaminan mutu pendidikan pada satuan pendidikan.

Penyusunan pedoman ini dimaksudkan sebagai upaya akselerasi peningkatan mutu pendidikan melalui pemenuhan delapan Standar Nasional Pendidikan oleh setiap satuan pendidikan. Harapannya, melalui panduan ini satuan pendidikan mulai merintis pembudayaan mutu di lingkungannya masing-masing. Sebenarnya, budaya peningkatan mutu mulai tampak setelah diterapkannya instrumen utama dalam pelaksanaan SPMP yaitu Evaluasi Diri Sekolah (EDS). Dalam implementasinya, EDS telah banyak membantu semua pihak dalam melakukan program monitoring sekolah yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah atau dikenal dengan istilah Monitoring Sekolah oleh Pemerintah daerah (MSPD) yang dilaksanakan oleh para Pengawas Pendidikan. MSPD merupakan instrumen utama Evaluasi Diri Kota/Kabupaten (EDK) sebagai dasar penyusunan program peningkatan mutu pendidikan di wilayah tersebut.

Panduan ini disusun dengan memperhatikan berbagai peraturan dan produk hukum yang telah dikeluarkan oleh pemerintah. Hal yang membedakannya barangkali terletak pada tujuan, ruang lingkup, dan sasarannya. Tujuan pedoman ini adalah untuk memberi pedoman bagi semua satuan pendidikan dalam memenuhi SNP dengan rincian langkah-langkah

pemenuhan, personil yang dapat dilibatkan, waktu atau durasi, dan hasil yang ditargetkan. Sasaran utamanya adalah agar satuan pendidikan dapat mencapai SNP dalam waktu yang terukur. Panduan yang bersifat rinci akan dimuat pada panduan lainnya.

Akhirnya dengan adanya panduan ini, kiranya semua pihak dapat memanfaatkannya dengan baik terutama bagi stakeholder di satuan-satuan pendidikan dan bagi semua pihak yang terlibat dalam peningkatan mutu pendidikan di lingkungan pemerintah daerahnya masing-masing. Terima kasih.



Jakarta, 2012

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## 2. STANDAR PROSES

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator Esensial
1.	Perencanaan	1.1 Kualitas silabus	1.1.1 Kegiatan untuk merencanakan pembelajaran 1.1.2 Kepemilikan silabus 1.1.3 Komponen silabus 1.1.4 Keterkaitan antar komponen dalam silabus
		1.2 Kualitas RPP	1.2.1 Kepemilikan RPP 1.2.2 Komponen RPP 1.2.3 Keterkaitan antar komponen RPP 1.2.4 Keterkaitan RPP dengan silabus 1.2.5 Kelayakan kegiatan pembelajaran
		1.3 Sumber Belajar	1.3.1 Ketersediaan buku teks, buku panduan, sumber belajar lain 1.3.2 Pemanfaatan buku teks, buku panduan, sumber belajar lain
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	2.1 Kualitas Pengelolaan kelas	2.1.1 Pengelolaan kelas
		2.2 Pelaksanaan Pembelajaran	2.2.1 Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk pendahuluan 2.2.2 Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk inti 2.2.3 Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk penutup
		3.1 Pelaksanaan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi	3.1.1 Pelaksanaan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi (persiapan, proses, penilaian) 3.1.2 Tindak Lanjut

## 3. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator Esensial
1	Cerdas, berpengetahuan, berkepribadian, berakhlak mulia, serta siap hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut	1.1 Percaya diri dan bertanggung	1.1.1 Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab
		1.2 Biasa berbagai sumber belajar	1.2.1 Siswa memperoleh pengalaman belajar melalui program pembiasaan untuk mencari informasi/ pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar
		1.3 Berprestasi	1.3.1 Sekolah memiliki prestasi yang ditunjukkan dengan tingkat kelulusan dan rata-rata nilai US/UN yang tinggi
		1.4 Produktif dan bertanggung jawab	1.4.1 Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mengenal pemanfaatan lingkungan

				secara produktif dan bertanggung jawab
	1.5	Biasa hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan sportif	1.5.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar dan aman
	1.6	Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih	1.6.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar agar mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
	1.7	Berkomunikasi secara efektif dan santun	1.7.1	Siswa memperoleh pengalaman dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara efektif dan santun
2	2.1	2.1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia	2.1.1	Melaksanakan ajaran agama Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk melaksanakan ajaran agama dan akhlak mulia
	2.2	2.2 Berakhlak mulia	2.2.1	Siswa memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik setelah belajar akhlak mulia sesuai ajaran agama yang dianutnya
3	3.1	3.1 Memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air	3.1.1	Menghargai keberagaman Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi.
	3.2	3.2 Menegakkan aturan	3.2.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial.
	3.3	3.3 Bekerjasama dan tolong-menolong	3.3.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar bekerjasama dalam kelompok, tolong-menolong dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya (hanya untuk SD).
	3.4	3.4 Berpartisipasi siswa dalam kehidupan bermasyarakat	3.4.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar yang dapat melibatkan partisipasi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah NKRI.
	3.5	3.5 Cinta dan bangga terhadap bangsa, negara dan tanah air Indonesia	3.5.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar yang dapat menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara dan tanah air Indonesia.
4	4.1	4.1 Berfikir logis dan analisis	4.1.1	Belajar iptek secara efektif Siswa memperoleh pengalaman belajar iptek secara efektif.
	4.2	4.2 Mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial	4.2.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial.
5	5.1	5.1 Memiliki rasa seni dan memahami budaya	5.1.1	Mengekspresikan seni dan budaya Siswa memperoleh pengalaman mengekspresikan diri melalui kegiatan

			seni dan budaya.
6	Sehat jasmani dan rohani serta sportif	6.1 Bugaran jasmani serta hidup sehat	6.1.1 Mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani serta pola hidup sehat
		6.2 Menjaga tubuh serta lingkungan	6.2.2 Siswa memahami perawatan tubuh serta lingkungan, mengenal berbagai penyakit dan cara pencegahannya serta menjauhi narkoba

#### 4. STANDAR KOMPETENSI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (PTK)

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator Esensial	
1	Guru	1.1 Kualifikasi guru	1.1.1 Guru mempunyai kualifikasi minimal 1.1.2. Jumlah guru memenuhi persyaratan minimal	
		1.2 Kompetensi guru	1.2.1 Guru mempunyai kompetensi yang dipersyaratkan	
2	Tenaga kependidikan	2.1 Kualifikasi tenaga kependidikan	2.1.1 Kepala sekolah mempunyai kualifikasi pendidikan minimal 2.1.1.1. Konselor mempunyai kualifikasi pendidikan minimal 2.1.2 Tenaga administrasi mempunyai kualifikasi pendidikan minimal 2.1.3 Tenaga perpustakaan mempunyai kualifikasi pendidikan minimal 2.1.4 Tenaga laboran mempunyai kualifikasi pendidikan minimal 2.1.5 Sekolah mempunyai penjaga sekolah	
			2.2 Kompetensi tenaga kependidikan	2.2.1 Kepala sekolah mempunyai kompetensi yang dipersyaratkan
				2.2.2 Konselor mempunyai kompetensi yang dipersyaratkan
				2.2.3 Tenaga perpustakaan mempunyai kompetensi yang dipersyaratkan

## 5. STANDAR SARANA PRASARANA

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator Esensial
1	Lahan	1.1 Luas lahan m <sup>2</sup> /Siswa, Jumlah Rombongan belajar, Siswa, Guru	1.1.1 Luas lahan sekolah sesuai dengan SNP
2	Ruang Kelas	2.1 Perabot yang dimiliki ruang kelas	2.1.1 Perabot yang dimiliki ruang kelas sesuai dengan SNP
3	Kondisi ruang kelas	3.1 Kelayakan/kenyamanan ruang kelas untuk belajar	3.1.1 Kelayakan/kenyamanan ruang kelas untuk belajar
4	Ruang Perpustakaan	4.1 Buku perpustakaan	4.1.1 Buku perpustakaan sesuai dengan standar yang berlaku
5	Perabotan perpustakaan	5.1 Ketersediaan peralatan multimedia	5.1.1 Ketersediaan peralatan multimedia di ruang perpustakaan
6	Kondisi ruang perpustakaan	6.1 Kelayakan/kenyamanan ruang perpustakaan untuk belajar	6.1.1 Kelayakan/kenyamanan ruang perpustakaan untuk belajar
7	Laboratorium/ Bengkel	7.1 Peralatan pendidikan di laboratorium IPA	7.1.1 Peralatan pendidikan di laboratorium IPA lengkap
		7.2 Peralatan pendidikan di laboratorium Fisika	7.2.1 Peralatan pendidikan di laboratorium Fisika lengkap
		7.3 Peralatan pendidikan di laboratorium Kimia	7.3.1 Peralatan pendidikan di laboratorium kimia lengkap
		7.4 Peralatan pendidikan di laboratorium Biologi	7.4.1 Peralatan pendidikan di laboratorium biologi lengkap
		7.5 Peralatan pendidikan di laboratorium Bahasa	7.5.1 Peralatan pendidikan di laboratorium bahas lengkap
		7.6 Peralatan pendidikan di laboratorium IPS	7.6.1 Peralatan pendidikan di laboratorium IPS lengkap
		7.7 Peralatan pendidikan di laboratorium TIK	7.7.1 Peralatan pendidikan di laboratorium TIK lengkap
		7.8 Peralatan kerja di ruang bengkel	7.8.1 Peralatan kerja di ruang bengkel lengkap
8	Ruang Kerja Pimpinan	8.1 Kelayakan/kenyamanan ruang kerja pimpinan	8.1.1 Kelayakan ruang kerja pimpinan
		8.2 Kelengkapan sarana ruang kerja pimpinan	8.1.2 Kelengkapan sarana ruang kerja pimpinan
9	Ruang Kerja Guru	9.1 Kelayakan/kenyamanan ruang kerja guru	9.1.1 Kelayakan ruang kerja guru

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator Esensial
		9.2 Kelengkapan sarana kerja guru	9.2.1 Kelengkapan sarana ruang kerja guru
10	Tempat Ibadah	10.1 Kelayakan/kenyamanan ruang ibadah	10.1.1 Kelayakan/kenyamanan ruang ibadah
		10.2 Kelengkapan sarana ruang ibadah	10.2.1 Kelengkapan sarana ruang ibadah
11	Ruang Jamban	11.1 Kelayakan/kenyamanan jamban	11.1.1 Kelayakan/kenyamanan ruang jamban
		11.2 Kelengkapan sarana jamban	11.2.1 Kelengkapan sarana jamban
12	Ruang UKS	12.1 Kelayakan/kenyamanan ruang UKS	12.1.1 Kelayakan/kenyamanan ruang UKS
		12.2 Kelengkapan sarana ruang UKS	12.2.1 Kelengkapan sarana ruang UKS
13	Ruang Konseling	13.1 Kelayakan/kenyamanan ruang konseling	13.1.1 Kelayakan/kenyamanan ruang konseling
		13.2 Kelengkapan sarana konseling	13.2.1 Kelengkapan sarana ruang konseling
14	Tempat bermain/OR	14.1 Kelayakan/kenyamanan tempat bermain/OR	14.1.1 Kelayakan/kenyamanan tempat bermain/OR
		14.2 Kelengkapan sarana tempat bermain/OR	14.2.1 Kelengkapan sarana tempat bermain/OR
15	Ruang Sirkulasi	15.1 Kelayakan/kenyamanan ruang sirkulasi	15.1.1 Kelayakan/kenyamanan ruang sirkulasi
		15.2 Kelengkapan sarana ruang sirkulasi/penghubung antar bangunan	15.2.1 Kelengkapan sarana ruang sirkulasi
16	Pencemaran	16.1 Pencemaran lingkungan	16.1.1 Pencemaran lingkungan
		16.2 Kelengkapan sarana drainase, pembuangan limbah, perindang	16.2.1 Kelengkapan sarana drainase, pembuangan limbah, pepohonan (perindang)

STANDAR PENGELOLAAN

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator Esensial
1	Perencanaan Program	1.1 Sosialisasi visi, misi dan tujuan sekolah	1.1.1 Sosialisasi visi, misi dan tujuan sekolah dilakukan kepada semua warga sekolah.
			1.1.2 Warga sekolah memahami visi, misi dan tujuan sekolah
			1.1.3 Sosialisasi KTSP sekolah dilakukan kepada semua warga sekolah
		1.2 Kepemilikan rencana kerja sekolah	1.2.1 Sekolah memiliki dokumen rencana kerja sekolah dalam bentuk RKS (Rencana Kerja Sekolah 4-tahunan) dan RKA-S (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) atau rencana kerja tahunan)
			1.2.2 Penyusunan rencana kerja sekolah (RKS) memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah, disetujui oleh Dewan Pendidik, dan disahkan berlakunya oleh Dinas Pendidikan kab/kota atau oleh penyelenggara sekolah bagi sekolah swasta
			1.2.3 Rencana kerja sekolah mendukung pengembangan karir guru
		1.3 Program peningkatan mutu sekolah	1.3.1 Sekolah melaksanakan program peningkatan mutu sekolah
			1.3.2 Penyusunan program peningkatan mutu sekolah berdasarkan pada: hasil evaluasi diri, hasil akreditasi sekolah, dan hasil kelulusan siswa.
		2	Pelaksanaan Rencana Kerja
2.2 Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah	2.2.1 Sekolah menyusun pedoman-pedoman pengelolaan sekolah		
2.3 Sekolah menciptakan lingkungan yg kondusif untuk kegiatan pembelajaran	2.3.1 Budaya dan lingkungan sekolah kondusif untuk pembelajaran.		
2.4 Sekolah menyediakan akses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel	2.4.1 Warga sekolah dapat mengakses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel		
2.5 Sekolah menjalin kemitraan dengan	2.5.1 Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain untuk mendukung		



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

		lembaga lain	implementasi rencana kerja sekolah
3	Pengawasan dan Evaluasi	3.1 Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah 2 kali setahun	3.1.1 Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah minimal 1 kali per tahun
			3.1.2 Program supervisi dan evaluasi meliputi: pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut
		3.2 Sekolah melakukan sosialisasi hasil pelaksanaan program sekolah	3.2.1 Sekolah mensosialisasikan laporan hasil pelaksanaan program sekolah
			3.2.2 Sekolah melakukan tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan program/kegiatan sekolah.
		3.3 Kepala sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik	3.3.1 Sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik pada setiap akhir semester
			3.3.2 Sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan tenaga kependidikan pada setiap akhir semester
		3.4 Sekolah sudah melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku	3.4.1 Sekolah mengikuti akreditasi oleh BAN-SM untuk menentukan status akreditasi sekolah
4	Sistem informasi manajemen	3.5 Pelibatan /Partisipasi Warga sekolah	3.5.1 Guru dilibatkan dalam perumusan visi, misi dan tujuan, serta penyusunan rencana kerja sekolah.
		3.6 Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif	3.6.1 Sesuai kompetensinya kepala sekolah dapat dijadikan teladan bagi semua warga sekolah
			3.6.2 Kepemimpinan sekolah mampu menerapkan ciri-ciri kepemimpinan yang efektif.
		4.1 Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh warga sekolah	4.1.1 Warga sekolah, mudah mengakses informasi dan pengaduan terkait dengan pengelolaan sekolah.

## 6. STANDAR PEMBIAYAAN

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator Esensial
1	Penyusunan Program Pembiayaan	1.2. RAPBS dan RAKS disusun bersama-sama dengan Komite Sekolah dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa	1.2.1. Ada unsur masyarakat yang berpartisipasi dalam rapat penetapan besaran pembiayaan yang harus ditanggung oleh orang tua murid
2	Penetapan besaran biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHP	2.1. Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia	2.1.1. Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per sekolah/program keahlian
			2.1.2. Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per rombongan belajar
			2.1.3. Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per peserta didik
			2.1.4. Sekolah menghitung besaran persentase minimum biaya ATS berdasarkan standar pembiayaan
			2.1.5. Sekolah menghitung besaran persentase minimum biaya BAHP berdasarkan standar pembiayaan
		2.2. Realisasi Besaran Pembiayaan selain Operasi Nonpersonalia, ATS dan BAHP	2.2.1. Sekolah menghitung besaran biaya operasi selain biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHP
		2.3. Realisasi Pengelolaan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia	2.3.1. Kemudahan mengakses dokumen pengelolaan pembiayaan sekolah
		2.4. Realisasi Perolehan Dana Pembiayaan Sekolah	2.4.1. Besaran peroleh dana yang bersumber dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, orang tua siswa, dan masyarakat
3	Pelaporan Pengelolaan Program Pembiayaan	3.1. Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia	3.1.1. Sekolah menyusun laporan pengelolaan pembiayaan
			3.1.2. Kemudahan akses terhadap laporan pengelolaan keuangan

## 7. STANDAR PENILAIAN

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator Esensial
1	Teknik, mekanisme dan prosedur penilaian	1.1. Teknik-teknik penilaian	1.1.1. Guru membuat rancangan penilaian yang menggunakan berbagai teknik penilaian, misal tes untuk prestasi belajar, pengamatan untuk perilaku, lembar penilaian untuk proses pencapaian kompetensi
		1.2. Prosedur penilaian	1.2.1. Guru menyusun instrumen yang memenuhi syarat substansi, konstruksi, dan bahasa 1.2.2. Satuan pendidikan melakukan validitas empiric terhadap instrument penilaian 1.2.3. Satuan pendidikan memiliki instrumen yang berkualitas
2	Pelaksanaan penilaian	2.1. Penilaian oleh pendidik	2.1.1. Siswa menerima informasi hasil ulangan harian
			2.1.2. Guru menyampaikan hasil penilaian akhir kepada peserta didik dalam bentuk satu nilai disertai deskripsi
			2.1.3. Guru memberikan remidi pada siswa yang belum mencapai KKM
			2.1.4. Guru menggunakan berbagai teknik penilaian untuk menilai hasil belajar kognitif, keterampilan, dan afektif
			2.1.5. Guru menggunakan berbagai teknik untuk menilai hasil belajar kognitif siswa
			2.1.7. Guru mengolah/ menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar siswa
			2.1.8. Guru memanfaatkan hasil penilaian
			2.1.9. Setiap akhir semester, guru melaporkan hasil penilaian
			2.1.10. Guru melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru agama
			2.1.11. Guru melaporkan hasil penilaian kepribadian kepada guru PKN
			2.2. Penilaian oleh sekolah



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

		2.3. Penilaian oleh Pemerintah	2.3.1. Satuan pendidikan memanfaatkan hasil UN untuk seleksi masuk, 2.3.2. Satuan pendidikan memiliki rata-rata UN setinggi UN SSN 2.3.3. Satuan pendidikan memanfaatkan hasil analisis daya serap
3	Pemantauan penilaian yang berkualitas dan tindaklanjutnya	3.1. Pemantauan penilaian yang berkualitas	3.1.1. Pemantauan terhadap kualitas soal 3.1.2. Pemantauan terhadap pelaksanaan ujian



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## Lampiran 4

**Hasil Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Berdasarkan  
Manual Mutu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Kepada  
Yth. Narasumber,  
di tempat

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya adalah mahasiswa Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai tugas akhir saya, berjudul "*Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta*".

Dalam rangka tugas akhir tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berkenan menjadi narasumber dalam penelitian ini. Kerahasiaan narasumber akan terjaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.



Yogyakarta, Januari 2013

Hormat saya,

**DERAMAN**

**NIM: 09913028**

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## DAFTAR PERTANYAAN UNTUK PENELITIAN

**Diisi oleh:**

**N a m a** : **Dwi Purnomo, S. Pd. Si**

**Jabatan** : **Kepala Sekolah**

**U m u r** : **31 tahun**

### **I. Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan**

#### **A. Visi dan Misi Organisasi**

Apakah visi dan misi organisasi SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta?

**Visi:**

*SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta menjadi sekolah unggulan yang menghasilkan lulusan yang unggul, cerdas dan ber-akhlakul karimah.  
(lengkapnya bisa dilihat di Profil Sekolah)*

**Misi:**

*(lihat di Profil Sekolah)*

#### **B. Perencanaan Strategis (Planning)**

Adakah rencana strategis yang dituangkan dalam bentuk Buku Pedoman untuk implementasi sistem manajemen mutu pendidikan? Jika ada, aspek apa saja yang tercakup dalam Rencana Strategis itu?

- 1. Tujuan/target yang ingin dicapai**
- 2. Jangka waktu pencapaian**
- 3. Pedoman pelaksanaan yang diterapkan**
- 4. Kendala yang dihadapi**

**C. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Apakah pekerjaan diuraikan ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil? Tugas-tugas apa saja yang tercakup?

1. Rumusan tujuan yang jelas
2. Pembagian tugas pekerjaan
3. Pelimpahan wewenang
4. Kendala yang dihadapi:

**D. Pengarahan/Penggerakan (*Directing/Actuating*)**

Apakah langkah-langkah pengarahan/penggerakan dilakukan? Langkah apa saja yang tercakup dalam tahap ini?

1. Apakah tujuan organisasi dijelaskan kepada setiap anggota organisasi?
2. Langkah apa saja yang dilakukan untuk menjaga integritas organisasi?
3. Koreksi apa yang diberikan agar pencapaian tujuan efisien?
4. Kendala yang dihadapi:

**E. Pengawasan (*Controlling*)**

Apakah kegiatan operasional dan pencapaian/output dibandingkan dengan standar yang ditetapkan sebelumnya?

1. Hasil pengukuran kinerja/pencapaian
2. Standar yang ditetapkan sebagai tolok ukur
3. Kendala yang dihadapi:

## II. Evaluasi Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan menurut Manual Mutu pada SMP/MTS Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan, Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

### A. Standar Isi

#### 1. Kerangka dasar dan struktur kurikulum

- a. Apakah sekolah melakukan pengembangan kurikulum? *Ya.*
- b. Personel yang dilibatkan?
  - *Kepala Sekolah*
  - *Waka. Bidang Akademik*
  - *Koordinator Rumpun*
  - *Pengawas Pembina*
- c. Langkah-langkah yang dilakukan?
  - (1) *Menyusun rencana*
  - (2) *Melaksanakan workshop*
  - (3) *Proses pengumpulan kelengkapan*
  - (4) *Finalisasi dan konsultasi*
- d. Hasil yang dicapai?

Tersedia dokumen KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) (Buku I)?  
*Baru Draft.*
- e. Apakah dilakukan analisis terhadap standar isi? *Ya.*
- f. Apakah melakukan analisis kebutuhan (*needs analysis*) untuk pengembangan KTSP yang relevan dengan visi dan misi sekolah, pembiayaan, dan kondisi lingkungan? *Ya.*
- g. Menetapkan kebijakan tentang struktur kurikulum (susunan mata pelajaran, jumlah jam pelajaran, jadwal dan tenaga pendidik)? *Ya.*
- h. Bagaimana relevansi antara visi, misi, tujuan, dan struktur mata pelajaran yang diberikan? Bagaimana keseimbangan antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah?

- *Visi, misi dan tujuan menjadi dasar dalam pengembangan struktur mata pelajaran.*
  - *Keseimbangan antar kepentingan nasional dan daerah diwujudkan dengan adanya muatan lokal.*
- i. Apakah tujuan kelompok mata pelajaran telah tersosialisasi? *Ya.*
- j. Kendala-kendala yang dihadapi:  
*Kemampuan dalam mengembangkan kurikulum masing-masing individu guru berbeda-beda sehingga dalam melakukan pengembangan kurikulum agak terlambat.*

## 2. Pengembangan peserta didik

- a. Tersediakah kegiatan pelayanan konseling untuk semua peserta didik?  
*Ya.*
- b. Apakah BK (bimbingan dan konseling) dilaksanakan secara terprogram sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak-lanjut?  
*Ya.*
- c. Apakah sekolah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram?  
*Ya.*  
 Bentuk dan jenisnya?
  - *Ekstrakurikuler wajib*
  - *Ekstrakurikuler bimiyah*
  - *Ekstrakurikuler olahraga*
  - *Club bahasa, sains*
- d. Apakah kegiatan ekstrakurikuler telah sesuai dengan minat, bakat dan kondisi siswa?  
*Belum semua terpenuhi sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi siswa.*
- e. Deskripsi identifikasi potensi dan permasalahan peserta didik?
  - *Melalui tes potensi akademik*
  - *Melalui tes identifikasi dan guru BK*

- f. Adakah dokumen layanan BK dan daftar hadir harian layanan BK? *Ya.*
- e. Kendala-kendala yang dihadapi:  
*Ruangan BK yang masih kurang representatif, sehingga pelayanan BK belum bisa maksimal.*

## **B. Standar Proses**

### **1. Perencanaan**

- a. Apakah kegiatan pembelajaran direncanakan dalam bentuk silabus untuk setiap mata pelajaran? *Ya.*
- b. Siapa yang memeriksa silabus? (kepala sekolah dan tim ahli?)  
- *Kepala Sekolah*  
- *Tim yang dibentuk dengan melibatkan guru senior.*
- c. Apakah RPP juga disiapkan? Bagaimana kualitasnya?  
*Ya, tapi belum sesuai dengan yang diharapkan.*
- d. Bagaimanakah kualitas sumber belajar?  
(1) Tersedia buku teks, buku panduan, dan sumber belajar lain? *Ya.*  
(2) Sumber belajar dimanfaatkan secara optimal? *Belum.*
- e. Kendala-kendala yang dihadapi:  
- *Kesadaran dalam penyusunan perangkat (silabus & RPP) masih kurang;*  
- *Guru belum bisa memanfaatkan sumber belajar yang ada di perpustakaan dan lingkungan sekolah;*  
- *Kondisi perpustakaan yang masih kurang representatif.*

### **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan kelas?  
*Baik, tetapi sebagian besar masih menggunakan pembelajaran langsung.*
- b. Apakah pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan RPP?  
*Belum semuanya sesuai dengan RPP.*
- c. Kendala yang dihadapi:

*Kemampuan guru dalam mengembangkan Model dan Metode Pembelajaran masih kurang.*

### **3. Pemantauan, pengawasan dan evaluasi**

a. Apakah pernah dievaluasi kinerja proses belajar-mengajar? *Ya.*

Dengan metode/cara apa?

- *Angket*
- *Observasi kelas*

b. Personel yang dilibatkan?

- *Kepala Sekolah*
- *Waka. Bid. Akademik*
- *Guru senior*

c. Adakah laporan singkat analisis kebutuhan, lembaran observasi, catatan refleksi, laporan hasil supervisi akademik? *Ya.*

d. Kendala-kendala yang dihadapi:

*Terkadang ada kendala penetapan jadwal supervisi karena Kepala Sekolah juga mengajar cukup banyak kelas.*

### **C. Standar Kompetensi Lulusan**

1. Apakah siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menumbuhkan-kembangkan kecerdasan, pengetahuan, sikap percaya diri, rasa tanggung-jawab dan kesiapan mengikuti pendidikan lebih lanjut? *Ya.*

Indikatornya?

- *Siswa sudah dapat menentukan kemana akan melanjutkan studi;*
- *Siswa berani dan mampu mengemukakan pendapatnya.*

2. Apakah siswa memperoleh pengalaman belajar untuk melaksanakan ajaran agama dan akhlak mulia? *Ya.*

Indikatornya?

- *Siswa melaksakan ibadahnya dengan baik;*
- *Siswa mampu dalam membaca Al Qur'an dan hafalan Al Qur'an;*

- *Siswa mampu mengikuti pembiasaan dalam penanaman akhlak mulia di sekolah.*
- 3. Apakah siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial-ekonomi? *Ya.*  
Indikatornya?
  - *Tidak pernah ada perkelahian yang mengandung unsur SARA.*
- 4. Apakah siswa memperoleh pengalaman belajar iptek secara efektif? *Ya.*  
Indikatornya?
  - *Siswa mampu menggunakan perangkat komputer dengan baik;*
  - *Siswa mampu memanfaatkan IPTEK.*
- 5. Apakah siswa memperoleh pengalaman mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya? *Ya.*  
Indikatornya?
  - *Siswa memamerkan hasil seni dan keterampilan dalam Pameran Hasil Karya Siswa.*
  - *Adanya kegiatan yang menampilkan kemampuan siswa dalam seni dan budaya.*
- 6. Apakah siswa mampu mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani serta pola hidup sehat? *Ya.*  
Indikatornya?
  - *Siswa tidak banyak yang terjangkit penyakit.*
  - *Hampir semua siswa kondisinya sehat.*
- 7. Kendala-kendala yang dihadapi: -----

#### **D. Standar Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)**

##### **1. Guru**

- a. Apakah guru mempunyai kualifikasi minimal? *Ya.*
  - *Ijazah S1/D4? *SI.**
  - *Jumlah guru sesuai dengan rombongan belajar (rombel) yang ada? *Ya.**
  - *Guru melanjutkan studi dengan beasiswa? *Tidak ada.**

b. Apakah guru memiliki kompetensi yang disyaratkan?

- Hasil penilaian kompetensi guru (PKG)?

*Dari 3 orang guru yang mengikuti Uji Kompetensi, 2 orang lolos. Sedangkan PKG belum dilaksanakan.*

- Kepala sekolah bersama komite menyusun dan mengesahkan program peningkatan kompetensi guru? *Tidak.*

## 2. Tenaga Kependidikan

No.	Tenaga Kependidikan	Jumlah	Ijazah
1	Kepala sekolah /Wakasek	1	S1
2	Konselor	2	S1
3	Tenaga administratif	2	S1/SMA
4	Tenaga perpustakaan	1	SMA
5	Tenaga laboran	-	-
6	Penjaga sekolah	1	SMA

No.	Tenaga Kependidikan	Kompetensi		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Kepala sekolah	√		
2	Konselor	√		
3	Tenaga administratif	√		
4	Tenaga perpustakaan		√	
5	Tenaga laboran			
6	Penjaga sekolah		√	

## **E. Standar Sarana Prasarana**

### **1. Lahan**

- a. Apakah lahan yang dimiliki sekolah telah memenuhi SNP (Standar Nasional Pendidikan)? *Belum.*
- b. Apakah sekolah melakukan pengajuan pemenuhan lahan sekolah kepada berbagai pihak terkait? *Tidak.*
- c. Kendala yang dihadapi:
  - *Kondisi lahan yang tidak memungkinkan untuk diperlebar.*

### **2. Ruang Kelas**

- a. Apakah sekolah memiliki kelengkapan perabot kelas sesuai dengan SNP? *Belum.*
- b. Apakah sekolah memiliki rincian kebutuhan perabot kelas yang sudah dimiliki dan belum dimiliki? *Belum.*
- c. Apakah sekolah mengajukan pemenuhan perabot kelas yang belum dimiliki kepada berbagai pihak terkait? *Ya.*
- d. Kendala yang dihadapi:
  - *Kondisi kelas yang masih belum menetap.*

### **3. Kondisi ruang kelas**

- a. Apakah lingkungan kelas dirasakan nyaman oleh peserta didik dan guru? *Kurang nyaman.*
- b. Apakah kondisi kenyamanan kelas dievaluasi dan diketahui? *Ya.*
- c. Apakah dilakukan program kenyamanan kelas? *Ya.*
- d. Kendala yang dihadapi:
  - *Lahan yang cukup sempit.*

### **4. Ruang perpustakaan**

- a. Apakah ruang perpustakaan layak/nyaman untuk belajar? *Belum.*
- b. Apakah buku perpustakaan sesuai dengan standar yang berlaku? *Ya.*
- c. Apakah tersedia peralatan multimedia di ruang perpustakaan? *Tidak.*

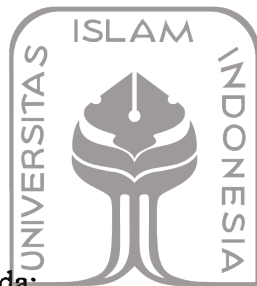
d. Kendala-kendala yang dihadapi:

- *Baru dalam proses pembenahan/rehap*
- *Ruang perpustakaan belum sesuai dengan standar nasional.*

#### 5. Laboratorium/Bengkel

a. Apakah peralatan pendidikan lengkap di laboratorium?

- IPA? 75%
- Fisika?
- Kimia?
- Biologi?
- Bahasa?
- IPS? 75%
- TIK? 75%



b. Kendala-kendala yang ada:

- *Kondisi ruang yang tidak representatif/kurang sesuai dengan Standar Nasional;*
- *Belum ada tempat penyimpanan peralatan yang tetap.*

c. Apakah peralatan kerja di ruang bengkel lengkap? *Tidak.*

#### 5. Ruang kerja pimpinan

a. Apakah ruang kerja pimpinan sekolah layak untuk bekerja? *Ya.*

b. Apakah dilakukan analisis kebutuhan ruang kerja pimpinan secara berkala? *Ya.*

c. Apakah penjaga sekolah melakukan perawatan rutin ruang kerja kepala sekolah? *Ya.*

d. Kendala-kendala yang ada:

- *Kondisi ruang yang kurang representatif.*

#### 6. Ruang kerja guru

a. Apakah ruang kerja guru layak untuk bekerja? *Ya.*

b. Apakah dilakukan analisis kebutuhan ruang kerja guru secara berkala? *Ya.*

- c. Apakah penjaga sekolah melakukan perawatan rutin ruang kerja guru? *Ya.*
- d. Kendala-kendala yang ada:
  - *Ruang guru yang kurang sesuai dengan SNP.*
  -

#### **7. Tempat ibadah**

- a. Apakah sekolah memiliki ruang ibadah yang layak/nyaman untuk semua warga sekolah? *Ya.*
- b. Apakah dilakukan analisis kebutuhan ruang ibadah secara berkala? *Ya.*
- c. Apakah warga sekolah melakukan perawatan terhadap ruang ibadah secara rutin? *Ya.*
- d. Kendala-kendala yang ada:
  - *Masih bergabung dengan Masjid Agung Syuhada.*



#### **8. Ruang jamban**

- a. Apakah sekolah memiliki ruang jamban yang layak dalam jumlah yang cukup? *Ya.*
- b. Apakah kepala sekolah dan warga sekolah melakukan analisis kebutuhan ruang jamban secara rutin? *Ya.*
- c. Apakah warga sekolah melakukan perawatan rutin terhadap ruang jamban? *Ya.*
- d. Kendala-kendala yang ada: ----

#### **9. Ruang UKS**

- a. Apakah sekolah memiliki ruang UKS yang layak dan nyaman? *Belum.*
- b. Apakah dilakukan program peningkatan ruang UKS secara berkala? *Ya.*
- c. Apakah warga sekolah melakukan perawatan rutin terhadap ruang UKS sesuai dengan perannya masing-masing? *Ya.*
- d. Kendala-kendala yang dihadapi:
  - *Kondisi UKS yang kurang representatif dan tidak sesuai dengan SNP.*

## 10. Ruang konseling

- a. Apakah sekolah memiliki ruang konseling yang layak dan nyaman? *Belum.*
- b. Apakah dilakukan program peningkatan ruang konseling secara berkala? *Ya.*
- c. Apakah warga sekolah melakukan perawatan rutin terhadap ruang konseling sesuai dengan perannya masing-masing? *Ya.*
- d. Kendala-kendala yang dihadapi:
  - *Ukuran ruang konseling yang tidak sesuai dengan SNP.*

## 11. Tempat bermain/Olahraga

- a. Apakah sekolah memiliki tempat bermain/olahraga yang layak/nyaman untuk semua warga sekolah?  
*Ya, tapi belum begitu nyaman/layak.*
- b. Apakah sekolah memiliki sarana bermain/olahraga yang layak/nyaman untuk semua warga sekolah? *Ya.*
- c. Apakah dilakukan analisis kebutuhan tempat dan sarana bermain/olahraga secara berkala? *Ya.*
- d. Kendala-kendala yang ada:  
*Ukuran tempat bermain/olahraga yang belum sesuai dengan SNP.*

## 12. Ruang sirkulasi

- a. Apakah sekolah memiliki ruang sirkulasi yang layak/nyaman? *Ya.*
- b. Apakah sekolah memiliki sarana ruang sirkulasi yang layak/nyaman? *Ya.*
- c. Apakah kepala sekolah dan pustakawan menganalisis kebutuhan kelengkapan ruang sirkukasi secara berkala? *Tidak.*
- d. Kendala-kendala yang dihadapi: -----

## 13. Pencemaran

- a. Apakah sekolah melaksanakan program evaluasi dan pencegahan pencemaran lingkungan sekolah? *Ya.*
- b. Apakah lingkungan sekolah layak/nyaman sebagai tempat belajar bagi peserta didik? *Ya.*

- c. Apakah warga sekolah melakukan penanganan pencemaran lingkungan sekolah secara rutin? *Ya.*
- d. Kendala-kendala yang dihadapi: -----  
-  
-

## **F. Standar Pengelolaan**

### **1. Perencanaan program**

- a. Apakah sekolah memiliki visi, misi dan tujuan sekolah? *Ya.*
- b. Apakah dilakukan sosialisasi visi, misi dan tujuan sekolah kepada semua warga sekolah dan pemangku kepentingan? *Ya.*
- c. Apakah sekolah memiliki dokumen RKS (Rencana Kerja Sekolah) empat tahunan dan RKA-S (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) atau rencana kerja tahunan? *Ya.*
- d. Apakah penyusunan RKS dan RKA-S mempertimbangkan masukan dari Komite Sekolah, disetujui Dewan Pendidik, dan disahkan berlakunya oleh Dinas Pendidikan Kab./Kota dan/atau oleh penyelenggara sekolah bagi sekolah swasta? *Ya.*
- e. Apakah sekolah melakukan program peningkatan mutu sekolah? *Ya.*
- f. Apakah program peningkatan mutu sekolah didasarkan pada hasil evaluasi diri, hasil akreditasi sekolah, dan hasil kelulusan siswa? *Ya.*
- h. Kendala-kendala yang dihadapi: -----

### **2. Pelaksanaan Rencana Kerja**

- a. Apakah sekolah merealisasi visi dan misi ke dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan PTK, dan pelaksanaan kegiatan kesiswaan? *Ya.*
- b. Apakah sekolah menyusun pedoman-pedoman pengelolaan sekolah? *Belum.*
- c. Apakah budaya dan lingkungan sekolah kondusif untuk pembelajaran? *Ya.*
- d. Apakah warga sekolah dapat mengakses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel? *Ya.*
- e. Kendala-kendala yang dihadapi: -----

### 3. Pengawasan dan Evaluasi

- a. Apakah sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah minimal 1 kali dalam 1 tahun? *Ya.*
- b. Program supervisi dan evaluasi meliputi apa saja?
  - *Akademik*
  - *Kesiswaan*
  - *Sarana dan prasarana*
  - *PTK*
- c. Apakah sekolah melakukan sosialisasi laporan hasil pelaksanaan program sekolah? *Ya.*
- d. Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi pemberdayaan pendidik pada setiap akhir semester? *Ya.*
- e. Apakah sekolah mengikuti akreditasi oleh BAN-SM untuk menentukan status evaluasi sekolah? *Ya.*
- f. Apakah guru dilibatkan dalam perumusan visi, misi dan tujuan serta penyusunan rencana kerja sekolah? *Ya.*
- g. Kendala-kendala yang dihadapi: -----

### 4. Sistem informasi manajemen

- a. Apakah sekolah memiliki mekanisme pengaduan terkait dengan pengelolaan sekolah? *Ya.*
- b. Apakah warga sekolah dapat memberikan masukan, koreksi, gagasan dengan mudah untuk perbaikan dan peningkatan mutu sekolah? *Ya.*
- c. Apakah sekolah memiliki iklim organisasi yang terbuka? *Belum.*
- d. Kendala-kendala yang dihadapi: -----

### G. Standar Pembiayaan

#### 1. Penyusunan program pembiayaan

- a. Adakah unsur masyarakat (komite sekolah dll.) yang berpartisipasi dalam rapat penetapan besaran pembiayaan yang harus ditanggung oleh orangtua murid? *Ya.*

Mohon disebutkan:

- *Komite sekolah*
- *Yayasan*
- 

## 2. Penetapan besaran biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHP

a. Apakah dasar yang digunakan untuk menghitung besaran biaya operasi nonpersonalia?

b. Adakah kesepakatan warga sekolah dan *stakeholders* (pemangku kepentingan) sekolah mengenai besaran biaya per bulan yang harus ditanggung orangtua siswa? *Ya.*

Mohon disebutkan pihak yang berpartisipasi:

- 
- 

c. Apakah biaya ATS/BAHP disusun dengan mengikuti standar biaya yang berlaku? *Belum.*

## 3. Pelaporan pengelolaan program pembiayaan

a. Apakah sekolah menyusun laporan pengelolaan pembiayaan sekolah? *Ya.*

b. Apakah warga sekolah dapat dengan mudah mengakses dokumen pengelolaan keuangan sekolah? *Ya.*

c. Kendala-kendala yang ada: ----

## H. Standar penilaian

### 1. Teknik, mekanisme, dan prosedur penilaian

a. Apakah guru membuat rancangan penilaian yang menggunakan berbagai teknik penilaian, misal tes prestasi belajar, pengamatan perilaku, lembar penilaian untuk proses pencapaian kompetensi? *Ya.*

b. Apakah guru menyusun instrumen yang memenuhi syarat substansi, konstruksi, dan bahasa? *Ya.*

## 2. Pelaksanaan penilaian

- a. Apakah siswa menerima informasi hasil ulangan harian? *Ya.*
- b. Apakah guru menyampaikan hasil penilaian akhir kepada peserta didik dalam bentuk satu nilai yang disertai deskripsi? *Ya.*
- c. Apakah guru memberikan remidi pada siswa yang belum mencapai KKM? *Ya.*
- d. Apakah penilaian oleh guru mencakup berbagai aspek? *Ya.*

Mohon disebutkan aspek-aspek yang dinilai:

- *Kognitif*
- *Afektif*
- *Psikomotorik*

## 3. Pemantauan penilaian yang berkualitas dan tindaklanjutnya

- a. Apakah wakasek kurikulum dan guru memeriksa dan meninjau setiap kisi-kisi soal yang dikembangkan oleh guru? *Ya.*
- b. Apakah dokumentasi soal ke dalam bank soal dilakukan oleh pihak sekolah? *Ya.*
- c. Apakah sekolah menyediakan panduan penyelenggaraan ujian? *Ya.*
- d. Kendala-kendala yang dihadapi: -----